SKRIPSI

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA MURID TK LITTLE HARMOY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK

JHOAVICHA VERELL NANDA K.A

2010121067

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR

2024

SKRIPSI

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA MURID TK LITTLE HARMOY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana padaProgram

Studi Ilmu Komunikasi

JHOAVICHA VERELL NANDA K.A

2010121067

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA MURID TK LITTLE HARMONY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK

Disusun dan diajukan

JHOAVICHA VEREL NANDA KENDEK ALLO

2010121067

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 26 September 2024

Pembimbing

Amalia Zul Hilmi, S.Sos., M.I.K

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu – Ilmu Sosial
Universitas Fajar

Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

SKRIPSI

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA MURID TK LITTLE HARMONY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK

Disusun Dan Diajukan Oleh

JHOAVICHA VEREL NANDA KENDEK ALLO
2010121067

Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 26 September 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

Menyetujui,

TIM PENGUJI

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Amalia Zul Hilmi, S.Sos., M.I.K. NIDN: 0922109201	Ketua	
2	Dr. Yusmanizar, S. Sos., M.I.Kom NIDN: 0925096902	Anggota	
3	Dr. H. Nur Alim Djalil, S.Sos., M.I.Kom NIDN: 0929126802	Anggota	
4	Rahmita Saleh, S.Sos., M.I.Kom NIDN: 0908128604	Anggota	

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

UNIFA
PRODI KOMUNIKASI

Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN: 0907029002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : Jhoavicha Verel Nanda Kendek Allo

NIM : 2010121067

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA TK LITTLE HARMONY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK"** adalah naskah skripsi ini merupakan hasil karrya ilmiah saya pribadi. Saya menyatakan bahwa tidak ada bagian dari naskah inii yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Univesitas manapun, serta tidak mengandung karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara eksplisit dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Jika dii kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiat, saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70.

Makassar, 26 September 2024

Jhoavicha Verel Nanda Kendek Allo

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Komunikasi Dalam Proses Mengajar Guru Pada Murid TK LittleHarmony Learning Center Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Anak."

Skripsi ini merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar, dan juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas daridukungan, doa serta kasih sayang dari berbagai pihak.Terkhusus kepada Orang tua penulis, Ayahanda Yohanes Sampe dan Veronika Tasik Kendek Allo, beserta seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang senantiasa memberi dukungan dalam penyusunan skripsi, diantaranya yaitu penulis ucapkan terima kasi kepada :

1. Dr. Muliyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Soraya Firdausy, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-I|m Sosial Universitas Fajar.
4. Amalia Zul Hilmi,Sos., M.I.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, kritik dan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepada pihak TK Little Harmony Learning Center, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan penelitianini. Terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dan informasi yang sangat berharga.
6. Julian, Monika ,Yuni, Chatrine, April, Ekel, Gerry, Angel, Haykal, Kalidiadan Indah yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar 26 September 2024

Jhoavicha Verell Nanda K.A

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR GURU PADA MURID TK LITTLE HARMOY LEARNING CENTER DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK

JHOAVICHA VERELL NANDA K.A
AMALIA ZUL HILMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif proses mengajar yang digunakan oleh guru dalam membangun rasa percaya diri anak di TK Little Harmony Learning Center. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi komunikasi dan metode pengajaran yang diterapkan di TK Little Harmony Learning Center secara efektif berkontribusi pada pengembangan rasa percaya diri anak- anak. Proses pembelajaran di TK Little Harmony Learning Center tidak memaksa anak untuk mengubah sifat aslinya, tetapi lebih menekankan pada pentingnyakebebasan dalam membuat keputusan, mengekspresikan perasaan, serta mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. Dengan demikian, pendekatan yang diterapkan dalam pengajaran di TK ini secara signifikan mendukung pengembangan rasa percaya diri anak-anak.

Kata kunci : **komunikasi, kepercayaan diri anak**

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF COMMUNICATION IN THE TEACHING PROCESS OF TEACHERS TO STUDENTS OF LITTLE HARMOY LEARNING CENTER IN BUILDING CHILDREN'S SELF-CONFIDENCE

JHOAVICHA VERELNANDA K.A
AMALIA ZUL HILMI

This study aims to determine how effective the teaching process used by teachers is in building children's self-confidence in Little Harmony Learning Center Kindergarten. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews and observations. The results of the analysis show that the communication strategies and teaching methods applied in Little Harmony Learning Center Kindergarten effectively contribute to the development of children's self-confidence. The learning process in Little Harmony Learning Center Kindergarten does not force children to change their true nature, but rather emphasizes the importance of freedom in making decisions, expressing feelings, and exploring their interests and abilities. Thus, the approach applied in teaching in this kindergarten significantly supports the development of children's self-confidence..

keywords*: communication, child self confidence*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **20**
1.3 Tujuan Penelitian **20**
1.4 Kegunaan Penelitian **20**
1.4.1 Kegunaan Teoritis 20
1.4.2 Kegunaan Praktis 20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **22**
2.1 Tinjauan Konsep **22**
2.1.1 Komunikasi Efektif 22
2.1.2 Model Komunikasi S-M-C-R 27
2.1.3 Komunikasi Verbal dan Non Verbal 29
2.1.4 Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini 35
2.1.5 Peran Guru Dalam Membangun Diri Anak Usia Dini 38
2.2. Tinjauan Teori **41**
2.2.1 Teori Kepercayaan Diri (Self-Efficacy) 41
2.4 Tinjauan Empiris **45**
2.5 Kerangka Berpikir **47**
2.6 Definisi Operasional **47**
BAB III METODE PENELITIAN **50**
3.1 Rancangan Penelitian Dan Model Penelitian **50**
3.2 Kehadiran Peneliti **51**

3.3 Lokasi Penelitian **51**

3.4 Sumber Data **51**
3.5 Metode Penelitian **52**
3.6 Teknik Analisis Data **54**
3.7 Pengecekan Validasi Data **54**
3.8 Tahap-Tahap Penelitian **55**
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **58**
4.1 Gambaran Umum **58**
4.1.1 TK Little Harmony Learning Center 58
4.2 Gambaran Umum Instansi **59**
4.2.1 Logo TK Little Harmony 59
4.2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan TK Little Harmony Learning Center 59
4.3 Hasil Pembahasan **60**
BAB V KESIMPULAN **75**
5.1 Kesimpulan **75**
5.2 Saran **76**
DAFTAR PUSTAKA **78**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 46
Tabel 2.2 Data Informan 58
Tabel 4.1 Presentase Percaya Diri dam Tidak Percaya Diri..... 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kompetisi Fun Games....4
Gambar 1. 2 proses Belajar 6
Gambar 1. 3 Alat & Bahan pembelajaran Montessori TK Little Harmony Learning 10
Gambar 1. 4 Peralatan Untuk Belajar Matematika 10
Gambar 1. 5 Peralatan Untuk Belajar Geografi 11
Gambar 1. 6 Peralatan Untuk belajar Bahasa 12
Gambar 1. 7 Acara gerak dan literasi Harmony 18
Gambar 1. 8 Kunjungan ke Kebun Binatang dan Pemadam 19
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 47
Gambar 4.1 Logo TK Little Harmony 59
Gambar 4.2 Metode Montessori 63
Gambar 4.3 Penamatan TK Little Harmony Learning Center 68
Gambar 1. 8 Kunjungan ke Kebun Binatang dan Pemadam 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TK Little Harmony, berlokasi di Perumahan Telkomas Makassar,dan didirikanpada tahun 2021. Meskipun merupakan lembagapendidikan yang baru, TK Little Harmony terus mengalami peningkatan jumlah murid setiap tahunnya. Pada tahun ajaran pertama 2021/2022, TK ini memiliki 18 murid. Jumlah ini meningkat hampir dua kali lipat menjadi 35 murid pada tahun ajaran 2022/2023. Tren positif ini terus berlanjut, dan pada tahun ajaran 2023/2024, TK Little Harmonymencatatkan jumlah murid yang signifikan, mencapai 60 orang. Peningkatan ini menunjukkan kepercayaan dan minat yang tinggi darimasyarakatterhadap kualitaspendidikan yang ditawarkan oleh TK Little Harmony.

Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam membentuk kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan dalam mengembangkan kemampuan individu untuk menyampaikan ide serta mempersiapkan mereka menghadapi berbagai situasi di masa depan. Taman Kanak-Kanak berfungsi sebagai lingkungan yang menawarkan banyak kesempatan untuk berinteraksi, dengan pendekatan yang menekankan pada bermain dan berkomunikasi. Fasilitas yang tersedia memungkinkan anak-anak untuk berlatih berkomunikasi melalui permainan, dengan tekanan yang minimal dari materi ajar formal. Proses komunikasi dalam suasana bermain yang bersih, menyenangkan, aman, dan nyaman mendukung perkembangan keterampilan komunikasi serta kepercayaan diri mereka. DiTaman Kanak-Kanak, anak-anak dapat melatih kemampuan berbicara, mendengarkan, dan mengekspresikan diri secara alami, sambil belajaruntuk mengatasi rasa malu dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Di Taman Kanak-Kanak ,anak-anak

dapat melatih kreatifitas dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan teman sekelasnya serta guru yang mengajar dan membimbingnya. Ketika anak-anak berkumpul di taman kanak-kanak, mereka saling beradaptasi dan beriteraksi yang dapat membuat berkembang menjadi anaknyangnpercaya diri dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Efektivitas komunikasi juga berdampak positif dalam membangun kepercayaan diri anak. Hubungan komunikasi yang baik antara guru dan anak menciptakan suasana yang mendukung dan aman, sehingga anak dapat belajar dan mengekspresikan diri dengan leluasa. Ketika guru mampu menyampaikan informasi dengan jelas, penuh empati, dan pengertian, anak-anak akan merasa lebih dihargai dan dipahami. Hal ini sangat penting, karena anak-anak cenderungmemiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi ketika mereka merasa bahwa pendapat dan perasaan mereka diperhatikan dan dihargai. Selain itu, komunikasi yang efektif memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, yangmembantu anak-anak mengenali kekuatan mereka serta area yang perlu ditingkatkan, tanpa merasa tertekan. Guru yang memiliki kemampuan komunikasiyang baik juga dapat mendorong partisipasi aktif, di mana anak-anak merasa nyaman untuk bertanya, berbicara, dan berbagi ide. Proses ini secara bertahap membangun kepercayaan diri, karena anak merasa dihargai dan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran. Dengan demikian, komunikasi yang baik tidak hanya mendukung pembelajaran yang efektif, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak yang percaya diri dalam menghadapi tantanganbelajar dan interaksi sosial.

Efektivitas komunikasi bagi anak dikatakan berhasil apabila terlaksana tujuannya dan tercapai secara maksimal sesuai dengan tahap pertumbuhan perkembangan anak khusunya di lingkungan sekolah, guru menggunakan beberapa metode untuk melaksanakan Pendidikan Taman Kanak-Kanak,

menyadari pentingnya peran guru dalam memaksimalkan pembelajaran Taman Kanak-Kanak, maka diperlukan bentuk komunikasi yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak. Berkomunikasi dengan anak anak usia dini, diperlukan kesabaran dan komunikasi yang baik dan tepat, antara guru dan muriddi Taman Kanak- Kanak. komunikasi merupakan langkah- langkah yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi agar dipahami oleh pihak komunikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru TK menggunakan berbagai bentuk komunikasi verbal dan non-verbaluntuk membangun rasa percaya diri anak. Secara verbal, guru TK Little harmony Learning Center memberikan pujian dan dorongan positif, seperti "Bagus sekali, kamu sudah berusaha keras!" yang menekankan pentingnya usaha, bukan hanyahasil. Guru juga memberikan kesempatan bagi anak untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat mereka, dengan mengajukan pertanyaan terbuka seperti, "Apa yang ingin kamu lakukan selanjutnya?" Selain itu, guru menggunakan kalimat yang mendorong eksplorasi, misalnya, "Coba saja dulu, tidak apa-apa kalau salah, yang penting kamu berani mencoba." Instruksi yang disampaikan juga dipastikan bersifat positif, agar anak merasa didukung dalam mencoba hal-hal baru. Dari sisi komunikasi non-verbal, guru menjaga kontak matadengan anak saat berbicara, tersenyum untuk memberikan rasa nyaman, serta menggunakan gestur afirmatif seperti anggukan atau angkat jempol untuk menghargai usaha anak, sementara postur tubuh yang terbuka dan mendekatkandiri secara fisik menunjukkan bahwa guru siap memberikan dukungan. Komunikasiini, guru membantu anak merasa dihargai, didengar, dan yakin dalam mengeksplorasi dunia disekitarnya.

Gambar 1.1 Kompetisi Fun Games
Sumber : Kepala Sekolah TKLittle Harmony Learning Center

Pada 27 Maret 2023, TK Little Harmony turut serta dalam Fun Games yang diadakan di hari bakti SD Frater. Acara ini memiliki beberapa manfaat penting dalam membangun kepercayaan diri anak. Pertama, mereka dapat meningkatkanrasa percaya diri anak karena anak merasa diakui dan diapresiasi atas kemampuan mereka. Kedua, melalui lomba, anak belajar mengatasi rasa gugup dan belajar untuk berkompetisi secara sehat. Ketiga, mereka dapat memperluas lingkaran sosialnya dengan berinteraksi dengan teman seumur dan orang dewasayang mendukung. Semua ini membantu membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan sosial dan emosional anak.

TK Little Harmony berhasil meraih peringkat ke-2 dalam kompetisi bernama Ranking 1 (kuis bahasa inggris) mengikuti kompetisi lomba bahasa Inggris dapat memberikan beberapa manfaat penting bagi perkembangan kepercayaandirianak. Pertama, mereka belajar untuk berbicara di depan orang banyak, meningkatkan kemampuan publik speaking. Kedua, kompetisi mengajarkan pentingnya persiapan dan kerja keras untuk mencapai tujuan, membangun rasa percaya diri melalui pencapaian. Selain itu, interaksi dengan peserta lain juga

mengembangkan kemampuan sosial dan kepercayaan diri dalam berkompetisi secara sehat.

Percaya diri merupakan sebuah bentuk keyakinan terhadap kemampuan dan kualitas diri sendiri percaya diri membantu seseorang merasa percaya diri dan siap menghadapi tantangan atau kemungkinan serta hal-hal baru nantinya,meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini dapat belajar dan tumbuh dengan baik,anak memerlukan rasa percaya diri. Anak yang memiliki rasapercaya diri yang stabil,lebih mudah mempelajari hal baru, mudah beradaptasi terhadap perubahan,kemampuan berkomunikasi yang baik,dan sehat secara intelektual, fisik, dan psikologis.

Kepercayaan diri pada anak dan komunikasi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Komunikasi yang positif, seperti memberikan pujian yang tulus dan konstruktif, dapat secara signifikan meningkatkan rasa percayadirianak. Ketika anak merasa dihargai dan diakui, mereka cenderung merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Selain itu, mendengarkananak dengan empati dan penuh perhatian sangat penting, karena ini membuat anak merasa dimengerti dan aman untuk mengekspresikan diri. Dengan mendengarkan secara aktif, anak merasa didengar dan dihargai, yang membantumembangun rasa percaya diri mereka.

Untuk mengatasi ketidakpercayaan diri, dibutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar. Pada anak-anak, guru dapat memainkan peran penting denganmemberikan pujian yang tulus, kesempatan untuk mencoba hal-hal baru, dan bimbingan juga dukungan emosional,serta memberikan ruang bagi anak- anak agar mereka mampu mengekspresikan diri mereka.

Gambar 1.2 Proses Belajar
Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dalam proses belajar TK Little Harmony Learning Center , saat memulai pembelajaran, guru memanfaatkan gambar untuk menggambarkan berbagai emosi seperti bahagia, sedih, marah, bersemangat, bangga, cemas, lelah, takut, dan kecewa. Sebelum memulai sesi pembelajaran, guru meminta siswa untuk menunjukkan simbol yang mencerminkan perasaan mereka.Pendekatan ini memiliki manfaat yang positif. Pertama, Guru membantu murid dalam mengenali dan mengekspresikan emosi murid, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran emosional. Kedua, pendekatan ini memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan murid, memungkinkan guru untuk lebih memahami kondisi emosional murid. Selain itu, pendekatan ini memberikan dukungan emosional yang dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan keadaan emosional siswa. Secara keseluruhan, pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih responsif dan adaptif, yang pada akhirnyadapat meningkatkan partisipasi murid dalam proses pembelajaran. Gurumemberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mandiri dengan mengambil kursi mereka sendiri dan melakukan absen. Guru bertanya satu per satu tentang perasaan mereka, memberikan pujian atas kejujuran mereka.

Guru kemudian membahas materi tentang kebun binatang, di mana anak- anak aktif menjawab pertanyaan dan mengingat informasi dengan baik, seperti jenis hewan dan makanan mereka. Dalam proses belajar, guru menggunakan media TV (YouTube) dan anak-anak merespons dengan aktif serta bertanya jika ada hal yang belum mereka ketahui. Meskipun mereka sangat aktif, mereka tetapmendengarkan arahan dengan baik.

Saya mengamati bagaimana guru menjelaskan ciri-ciri hewan sambil menggunakan bahasa tubuh yang mendukung. Anak-anak juga terlibat dalam game "Apa yang kamu lihat?" dan memberikan jawaban yang tepat. Dalam sesi *storytelling*, anak-anak menerima surat tugas, menggunting gambar hewan, dan menempelkannya di tempat yang sesuai, seperti di kebun binatang.

Guru secara konsisten mengajarkan anak-anak untuk mengucapkan terimakasih, tolong, dan maaf dalam situasi tertentu. Saya juga melihat bagaimana gurumembantu anak-anak yang kurang aktif tanpa memaksa, menawarkan mereka kesempatan untuk bergabung dalam kegiatan seperti menggunting. Ada momen ketika seorang murid menawarkan cemilannya dan meminta tolong untuk menutupbotol air minumnya. Sebelum makan, guru memimpin doa dan menanyakan makanan yang dibawa oleh setiap anak.

Setelah makan, anak-anak mengembalikan kursi yang telah digunakan. Selama latihan di depan teman-teman dan guru, semua anak melakukan bagian mereka dengan baik, mendapatkan apresiasi saat menyanyi dan bergerak. Saya juga melihat mereka menari dengan iringan lagu yang membuat mereka fokus danmudah diatur. Selama aktivitas ini, seorang anak bertanya tentang kabar adik sayadan memperkenalkan saya kepada teman lainnya. Anak-anak menghafal lagu dangerakan dengan baik. Saat jam pulang, meskipun mereka masih aktif bermain

dengan teman-teman, mereka menunggu jemputan dengan penuh antusias.

Selain itu di TK Little Harmony Learning Center, komunikasi antara guru dananak memainkan peran penting dalam kegiatan sehari-hari, terutama dalam kegiatan seperti pentas seni. Dalam pentas seni, anak-anak diberikan kesempatanuntuk menampilkan bakat mereka di depan teman-teman, orang tua, dan guru. Inimerupakan bentuk komunikasi yang membantu mereka mengasah keterampilan berbicara di depan umum dan mengatasi rasa gugup. Saat anak-anak tampil, gurumemberikan dukungan, dorongan, dan apresiasi, yang merupakan bagian dari proses komunikasi efektif. Melalui penghargaan yang diterima dari audiens, anak-anak merasa dihargai, yang secara langsung memperkuat rasa percaya diri mereka. Selain itu, kegiatan seperti presentasi kelompok dan individu memberi ruang bagi anak untuk berkolaborasi dan mengekspresikan ide-ide mereka secarakreatif. Guru di TK Little Harmony menggunakan komunikasi yang efektif dengan memberikan arahan yang jelas, bimbingan, serta umpan balik yang membangun,baik saat anak berbicara sendiri maupun dalam kelompok. Pendekatan ini juga selaras dengan penggunaan media belajar seperti CANVA yang membantu anakmempersiapkan materi mereka dengan lebih menarik dan visual. Rumah Belajar Edukita dan Rumah Aruna Tangerang juga mendukung pengajaran bahasa dan keterampilan melalui metode digital, memperluas kemampuan komunikasi anak diberbagai konteks.

Secara keseluruhan, kegiatan seperti pentas seni dan presentasi memberikan anak kesempatan untuk berbicara di depan umum, berlatih keterampilan komunikasi, serta membangun kepercayaan diri dengan dukungan penuh dari guru dan teman-temannya.

TK Little Harmony Learning Center adalah Tk yang bermitra denganAruna

SDC (School Development Consultant), dengan Ini Tk Little Harmony menerapkanmetode pembelajaran Montessori.

Di TK Little Harmony, Montessori merupakan suatu pendekatan pendidikanyang diciptakan oleh Maria Montessori, seorang dokter dan pendidik asal Italia, pada awal abad ke-20. Memberikan kesempatan kepada anak-anak di taman kanak-kanak untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat memilih aktivitas yang mereka sukai, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Mereka juga diajarkan untuk mengelola waktu dan mengambil keputusan secara mandiri, yang pada gilirannya meningkatkan rasa tanggung jawab. Selain itu, metode ini mendorong interaksi sosial dan memanfaatkan alat-alat yang disedikan guru untuk merangsang perkembangan yang baik bagi anak. Semua aspek ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan penting bagi masa depan anak- anak. Penerapan merode pembelajaran Montessori di TK Little Harmony Learning Center menciptakan suasana belajar yang terstruktur namun tetap fleksibel. Dalam lingkungan ini, anak-anak diberikan kebebasan untuk memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan kecepatan belajar mereka. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri dan memperkuat rasa percaya diri.

Selanjutnya, guru juga menyediakan berbagai alat dan bahan Montessori serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan setiap anak. Mereka memahami minat dan kebutuhan individu anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai untuk mendorong eksplorasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Guru juga mengajarkan nilai kemandirian dan tanggung jawab melalui berbagai tugas sehari-hari. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mengatur

waktu dan membuat keputusan terkait proses belajar mereka. Dengan pendekatanini, mereka belajar untuk bertanggung jawab dan merasakan peningkatan kepercayaan diri. Selain itu, guru memotivasi anak-anak dengan memberikan penghargaan atas usaha mereka, bukan hanya pada hasil akhir, sehingga anak- anak merasa bangga dengan pencapaian yang diraih.

Melalui pendekatan ini, guru di TK Little Harmony Learning Center berkontribusi dalam pengembangan rasa percaya diri anak-anak dengan menggunakan metode Montessori.

Berikut beberapa fasilitas alat dan bahan dalam proses pembelajaran sesi Montessori di TK Little Harmony Learning Center:

Gambar 1.3 Alat & Bahan pembelajaran Montessori TK Little Harmony Learning Center
Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Selain itu, di TK Little Harmony Learning Center, guru membiarkan anak- anak memilih jenis pembelajaran umum yang mereka suka yang sudah disediakanoleh TK.

1. Matematika

Gambar 1. 4 Peralatan untuk belajar Matematika
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Di TK Little Harmony, pendekatan Montessori menggabungkan pembelajaran dengan permainan, termasuk dalam bidang Matematika. Tidak hanya sekadar menghafal angka dari 1 hingga 100 pada umumnya,, anak-anak diajak untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Contohnya, mereka mempelajari konsep angka ribuan, ratusan, dan puluhan dengan mengamati secara langsung jumlah digit yang terdapat dalam setiapangka. Melaluimetode ini, anak- anak tidak hanya menghafal angka, tetapi juga memahami penerapan angka-angka tersebut dalam situasi nyata yang terjadi dikehidupan sehari-hari.

2. Geografi

Gambar 1. 5 Peralatan untuk Belajar Geografi
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Di Tk Little Harmony Learning Center, pembelajaran Geografi dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan menyenangkan. Mereka diperkenalkan pada peta dan globe untuk menunjukkan berbagai benua, negara, dan lautan dengan gambar atau model yang mudah dipahami. Kegiatan seperti membuatpetasederhana dan menempelkan gambar lokasi yang mereka kenal, seperti rumah atau sekolah, sangat bermanfaat.

Selain itu, anak-anak dapat mengenal lingkungan sekitar mereka dengan mempelajari nama-nama jalan, taman, dan bangunan di sekitarnya. Konsep cuacadan iklim dapat diajarkan melalui permainan yang berkaitan dengan cuaca dan menggambar berbagai jenis cuaca. Buku bergambar dan cerita mengenai tempat-

tempat di seluruh dunia serta budaya yang berbeda juga berperan penting dalam memperluas pengetahuan mereka. Selama proses ini, guru memberikan penjelasan melalui tulisan dan simbol, menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak.

3. Bahasa

Gambar 1.6 Peralatan untuk Belajar Bahasa
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dalam metode pembelajaran Montessori untuk bahasa di tingkat TK, kegiatan-kegiatan dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak diperkenalkan pada huruf dan bunyimelalui kartu huruf serta objek yang diawali dengan huruf tersebut, Mereka juga membaca buku bergambar sederhana untuk memperluas kosakata dan memahamicerita dengan bantuan ilustrasi. Permainan kata, seperti menyusun katamenggunakan balok huruf, mendukung anak-anak dalam mengenali danmembentuk kata-kata dasar.

Menulis dengan pasir atau bahan tekstur lainnya memberikan pengalaman fisik dalam mengenal huruf. Selain itu, anak-anak diajak untuk berbagi cerita mengenai pengalaman mereka dan berlatih berdialog dengan teman sebaya guna mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Aktivitas kosakata, seperti menggunakan gambar dan kata-kata untuk memperkenalkan konsep warna, bentuk, dan objek di sekitar mereka, juga berkontribusi dalam membantu anak- anak menyebutkan dan mendeskripsikan benda-benda.

Memberikan umpan balik yang membangun juga merupakan aspek penting dari komunikasi yang efektif. Umpan balik yang positif membantu anak memahami kekuatan merekadanarea yang perlu diperbaiki tanpa merusak rasa percaya diri mereka. Fokus pada usaha dan proses, bukan hanya hasil akhir, mendorong anak untuk terus mencoba dan belajar dari pengalaman mereka. Selain itu, komunikasi yang jelas dan terbuka mendorong anak untuk berbicara tentang perasaan dan pikiran mereka. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dan mengatasi rasa malu atau ketidakpastian.

Dalam berinteraksi dengan anak usia dini ,penting untuk memperhatikan tahap perkembangan mereka. Dalam berkomunikasi dengan mereka,pentimguntuk menggunakan Bahasa yang sederhana, mengulang-ulang informasi jika perlu, dan memberikan waktu bagi mereka untuk memproses apa yang telah dikatakan.

Selain itu, anak-anak usia prasekolah juga cenderung memiliki perhatian yang mudah teralihkan. Mereka mungkin cepat bosan atau kehilangan fokus saatberinteraksi, terutama jika topik pembicaraan tidak menarik bagi mereka. Oleh karena itu, menjaga ketertarikan mereka dalam percakapan adalah kunci. Cara yang efektif adalah dengan menggunakan intonasi suara yang berbeda-beda. ekspresi wajah yang menarik, dan bahasa tubuh yang mendukung untukmenjagamereka terlibat dalam pembicaraan.

Fluktuasi emosional juga merupakan aspek yang penting dalam berkomunikasi dengan anak usia ini. Mereka dapat berubah dengan cepat dari kebahagiaan menjadi kemarahan atau kesedihan, tergantung pada situasi atau perasaan mereka pada saat itu. Hal ini dapat mempengaruhi cara mereka merespon dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menunjukkan empati dan kesabaran ketika mereka mengungkapkan emosi

mereka. Mendengarkan dengan penuh perhatian, menanyakan perasaan mereka, dan membantu mereka mengidentifikasi serta mengungkapkan perasaan dengankata- kata yang tepat dapat membantu mereka belajar mengelola emosi mereka dengan lebih baik.

Selain itu, berkomunikasi dengan anak usia dini, penting bagi kita untuk memberikan contoh yang baik dalam berbicara dan berperilaku. Mereka sedang belajar tentang norma-norma sosial dan etika berbicara, seperti mengucapkan terima kasih, meminta maaf, atau meminta izin. Dengan memberikan contoh yang konsisten dan memberikan pujian saat mereka menggunakan kata-kata atau tindakan yang tepat, kita dapat membantu mereka secara bertahap membangun keterampilan komunikasi yang lebih baik. Dengan pendekatan yang sabar,penuh perhatian, dan mendukung, kita dapat membantu anak-anak inimengembangkan kemampuan komunikasi yang penting untuk perkembangan sosial dan emosionalmereka.

Dengan melibatkan anak dalam sebuah percakapan dan menghargai pendapat mereka, anak akan merasa penting dan diakui. Ketika anak merasa bahwa suara mereka didengar dan dihargai, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam lingkungan sosial. Selain itu, anak-anak belajar dengan mengamati. Ketika mereka melihat orang tua atau pengasuh berkomunikasi dengan percaya diri, mereka cenderung meniru perilaku tersebut, yang membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri mereka sendiri.

Di TK Little Harmony Learning Center, proses pengajaran melibatkan komunikasi verbal dan non-verbal untuk mendukung perkembangan anak-anak. Komunikasi verbal terjadi saat anak-anak berbicara di depan umum dalam pentasseni, menyampaikan ide saat presentasi kelompok dan individu, serta belajar bahasa Inggris melalui platform Rumah Belajar Edukita. Selain itu, guru

menggunakan arahan verbal untuk memberikan instruksi, motivasi, dan umpan balik kepada anak-anak. Sementara komunikasi non verbal terlihat melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh anak saat tampil di pentas seni, serta penggunaan materi visual dari TWINKL dan CANVA yang membantu pemahaman tanpa kata-kata. Guru juga menunjukkan dukungan melalui penghargaan non- verbal seperti senyuman, anggukan, atau tepuk tangan. Lingkungan Montessori yang terstruktur namun fleksibel menjadi bentuk komunikasi non-verbal yang mengajarkan kemandirian dan kebebasan belajar. Kombinasi komunikasi verbal dan non-verbal ini membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara, berinteraksi, dan belajar dengan percaya diri.

Pendekatan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak melalui komunikasi mencakup mendengarkan secara aktif, menggunakan bahasa tubuh yang mendukung, menetapkan ekspektasi yang realistis, menghargai usaha bukan hanya hasil, dan mendorong ekspresi diri dalam berbagai bentuk. Dengan pendekatan komunikasi yang positif dan mendukung, Guru dapat memainkan peran dalam membangun dan memperkuat kepercayaan diri anak-anak mereka. Anak-anak yang merasa didukung dan dihargai melalui komunikasi yang baik akanlebih mungkin tumbuh menjadi individu yang percaya diri dan mampu menghadapiberbagai tantangan dalam kehidupan.

Kepercayaan diri harus ada dalam setiap manusia,termasuk anak Tk, rasapercaya begitu penting bagi murid dalam proses belajar sehingga dapat memotivasi belajarnya. Murid dengan kepercayaan diri yang kuat percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dan dihargai oleh orang lain serta diri mereka sendiri. Percaya diri berarti tidak menganggap diri rendah dan merasa dibawa dari orang lain. Namu sifat tersebut tidak instant muncul pada diri setiap anak,bahkan tidak dapat dipungkiri bahwa sifat percaya

diri tersebut sudah ada dalam dirinya sejak dini,artinya setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda,bukan berarti kita tidak bertindak melakukan perubahanjika tidak punya rasa percaya diri,melainkan harus ditumbuhkan sejak dini,karenapekercayaan diri ini akan diperlukan untuk kehidupan sosial,pekerjaan,pendidikan,dalam kehidupan sehari-hari. Semua hal ini perlu ditanamkan dan dikembangkan sejak dini. Namun,perihal percaya diri, penting juga untuk mengetahui bahwa sifat percaya diri ini tidak semerta-merta melekat pada diri anak, melainkan diturunkan dari bawaan orang tuanya,namun rasa percaya diri ini perlu diasah dan dikembangkan oleh orangtua,guru,dan orang- orang yang lebih dewasa disekitarnya. Membangun dan membentuk rasa percayadiri kepada anak tidak semudah yang diperkirakan,segalanya memerlukan kesabaran dan proses,perlu terus diasah dan dilatih serta didukung secara terus- menerus,sebab,rasa percaya diri dapat memepengaruhi cara anak berkomunikasi,bertindak. Rasa percaya diri berdampak positif pada kesehatan mental anak,dan dapat mempersiapkan anak menghadapi hari yang akan mendatang.

Dalam taman Kanak-Kanak, guru menjadi sarana dan motivator bagi anakdalam proses pembelajaran,guru membantu anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri sesuai dengan kapasitas umurnya, dan ketika anak masih bingung dengantugas yang diberikan oleh guru,disini guru berperan sebagai pembimbing bagi anak. Sebelum diberikan tugas dan masuk pada materi,guru selalu memberikan contoh serta arahan terlebih dahulu.

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pastinya masih ada anak yang aktif bertanya pada gurunya jika anak tersebut masih belum memahamicara kerja dari tugas yang diberikan oleh gurunya, sebaliknya, terdapat juga anak dimana mereka belum memahami maksud dari tugas tersebut,tetapi memilih diam

karena tidak merasa percaya diri,merasa malu untuk angkat tangan dan bertanya pada gurunya dikarenakan terlalu cemas dan gugup dalaam situasi tertentu,hingga sang anak melewatkan kesempatan untuk menambah pengetahuannya terkait tugas yang diberikan karena tidak memiliki keberaniaan yang cukup untuk bertanya.

Dari sini peran guru sangat dibutuhkan untuk membantu membangun kepercayaan diri anak, tentunya selain memerlukan kesabaran, guru juga perlu menentukan langkah-langkah dan strategi komunikasi apa yang akan digunakan untuk membantu anak-anak dalam membangun rasa percaya diri dan menyadaarkan setiap anak pentingnya memiliki rasa percaya diri yang stabil.

Pada permasalahan diatas ,keterlibatan guru begitu penting dalam menunjang rasa percaya diri anak, karena disaat proses pembelajaran anak di sekolah selalu membutuhkan guru dalam mengembangkan segala aspek yang diakan diajarkan di sekolah.

Menyadari begitu pentingnya menumbuhkan rasa percaya diri pada anak sejakdini yang nantinyaakan mempermudah dalam menjalani kehidupan sehari- harinya serta dimasa yang akan datang,maka keterlibatan guru begitu penting dalam mendampingi anak untuk menanamkan keyakinan dan rasa percaya diri pada anak sejak dini. Begitupun yang diupayakan oleh guru TK Little Harmony Learning Center dalam membangun rasa percaya diri murid. Menyadari anak- anak sangat suka bermain,maka Tk Little Harmony memberi ruang untuk murid melakukan aktivitas belajar dengan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. TK Little Harmony Learning Center tidak hanya fokus pada pembelajarandi dalam kelas, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pembelajaran di luar.

Gambar 1.7 Acara gerak dan literasi Harmony
Sumber:Instagram@littleharmonyc

Seperti kegiatan yang berhubungan dengan musik, dilakukan sambil menari dan bernyanyi, memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri, mereka akan terbiasa tampil dan dilihat oleh banyak orangdan menunjukkan bakatnya ,dengan itu anak akan merasa layak dan mereka akanpercaya akan kemampun yang mereka miliki. Peran guru dan orang tuajuga sangatpenting, disaat penampilan anak berakhir guru dan orang tua memberi tepuktangan sebagai bentuk apresiasi kepada anak karena sudah sebelumya sudah latihan menghafal lagu serta gerakan yang diajarkan,sertasudah berani untuk tampil depan umum.

Melalui kegiatan rekreasi seperti kunjungan ke kebun binatang atau pelajaran langsung tentang proses pemadam kebakaran, anak- anak memperolehpengalaman langsung yang mendalam. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri mereka, tetapi juga mengajarkan mereka untuk berempati terhadap lingkungan dan orang- orang di sekitar mereka.

Gambar 1.8 Kunjungan Kebun Binatang dan Pemadan Kebakaran
Sumber : Sorotan Instagram @ littleharmonylc

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung yang mendalam, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksisecara langsung dengan ahlihnya, seperti berbincang dengan petugas pemadam kebakaran atau mengajukan pertanyaan kepada penjaga kebun binatang. Melaluiinteraksi tersebut, anak-anak dapat mengekspresikan rasa ingintahunya dan memperoleh jawaban yang memuaskan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan baru.

Pengalaman semacam ini membantu mereka belajar berinteraksi dengan individu baru, mengikuti instruksi, serta menghadapi tantangan dalam situasiyang berbeda dari lingkungan kelas. Aktivitas ini memungkinkan anak-anak merasakan keberhasilan saat menghadapi situasi baru, memperluas pengetahuan mereka secara mendalam, dan merasa lebih siap serta kompeten dalam menghadapi dunia di luar kelas. Dengan demikian, kegiatan rekreasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial mereka, serta membangun fondasi yang kuatuntuk kepercayaan diri yang berkelanjutan.

Anak-anak belajar mengenai kebutuhan dan kesejahteraan hewan, yang membantu mengembangkan rasa empati terhadap makhluk hidup lainnya. Melalui pengalaman ini, anak-anak tidak hanya mengasah keterampilan sosial dan kemandirian mereka, tetapi juga belajar untuk menghargai dan memahami sudut pandang orang lain. Hal ini membantu mereka mengembangkan empati dan kesadaran sosial, yang merupakan aspek penting dari perkembangan emosional

mereka. Dengan cara ini, kegiatan di luar kelas mendukung kepercayaan diri anak-anak, juga kemampuan mereka untuk berempati dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan di sekitar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi yang telah di sediakan dapat di simpulkan bahwa dapat di tarik rumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas komunikasi guru dalam mengajar di TK Little Harmony Learning Center dalam membangun rasa percayadiri anak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah di rumuskan, maka tujuan penelitian ini: Untuk menilai efektivitas komunikasi yang di gunakan guru di TK Little Harmony Learning Center dalam membangun rasa percaya diri anak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini akan menghasilkan temuan yang memiliki nilai manfaat sesuai degan tujuan yang telah di sebutkan sebelumnya. Manfaatdari penelitian ini dapat di lihat dari segi teoritis dan praktis,yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori yang digunakan dalam konteks penelitian ini. Selain itu,diharapkan hasil penelitian akan berkontribusi dalam memperkaya materi pengembangan ilmu dibidang komunikasi. Lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi para pembacanya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Keberhasilan penelitian ini tidak hanya berdampak pada ranah teoritis melainkan juga relevan dengan kontes praktis. Harapannya, penelitiani ini

membantu mengatasi masalah yang terjadi pada objek yang menjadi fokuspenelitian, yakni:

a. Kegunaan bagi peneliti

   Kegunaan untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian dan mengantisipasi masalah yang ada dan akan di teliti sebagai suatu implementasi ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktir ke lapangan terutama ilmu komunikasi.

b. Kegunaan bagi akademik

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan berupa masukan serta menjadireverensi yang berharga untuk mendukung materi-materi perkuliahan di Universitas, program studi, dan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi membantu mengatasi masalah yang terjadi pada objek yang menjadi fokus penelitian.

c. Kegunaan bagi Instansi

   Penelitian ini di harapkan bisa menjadi sumber informasi yang berharga serta pengetahuantambahan yang dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan, juga sebagai alat evaluasibagi guru TK Little Harmony terkait Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Murid TK Little Harmony.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep

2.1.1 Komunikasi Efektif

Menurut David K. Berlo, komunikasi efektif terjadi ketika pesan yangdisampaikan oleh pengirim dapat dipahami dengan jelas oleh penerima. Dalam pandangannya,ada empat elemen utama yang mempengaruhi proses ini. Pertama, pengirim (komunikator) harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, pengetahuan yang cukup, serta sikap yang mendukung penyampaian pesan.Kedua, pesan yang disampaikan harus jelas, terstruktur, dan sesuai dengan tujuankomunikasi. Ketiga, saluran atau media yang digunakan, seperti lisan atau tulisan, harus dipilih dengan tepat agar pesan sampai dengan baik. Terakhir, penerima(komunikan) harus memiliki kemampuan untuk memahami pesan dengan benar. Jika semua elemen ini berjalan dengan baik, maka komunikasi dapat dianggap efektif. Menurut Newkirk, pada saat Taman Kanak-Kanak,anak- anak sudah mulai memiliki kemampuan kompetensi komunikasi lisan yang luar biasa. Anak- anak sudah tahu cara menggunakan bahasa secara tepat dalam konteks sosial. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, komunikasi juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk suatu masyarakat atau komunitas yang saling terhubung melaluiinformasi. Dalam suatu masyarakat, setiap individu saling berbagi informasi dengan tujuan mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, komunikasi dapat berjalan dengan efektif apabila terdapat kesesuaian antara pengirim pesan dan penerima pesan. Adapun tahapan dalam komunikasi efektif ialah:

1. Persiapan : Mengidentifikasi tujuan komunikasi serta mengumpulkan informasiyang relevan.

2. Pengiriman pesan: Menyampaikan informasi dengan jelas, menggunakanbahasa yang tepat dan mudah dimengerti.
3. Respon : Memberikan perhatian sepenunhnya saat menerima pesan dan menunjukkan minat yang tinggi.
4. Umpan balik : Memberikan san menerima umpan balik untuk memastikanbahwa pesan telah dipahami dengan baik.

Setelah merumuskan dan mengimplementasikan, langkah terakhir adalah mengevaluasi efektivitas komunikasi yang telah dijalankan agar dapat menjadi acuan untuk strategi yang akan dilakukan selanjutnya. Evaluasi juga penting untuk menentukan pencapaian target yang telah ditetapkan. Dalam mengevaluasi strategi komunikasi, terdapat tiga hal pokok yang harus dilakukan, yaitu: meninjaufaktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi, mengukur kinerja denganmembandingkan hasil yang dicapai dengan realitas yang ada, serta mengambil tindakan korektif sebagai upaya memastikan bahwa kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

a. Komponen Komunikasi

Setelah meninjau beberapa konsep tentang komunikasi yangdijelaskan oleh para ahli atau pakar komunikasi, sudah jelas bahwa komunikasi antara individu akan terjadi ketika seseorang mengirimkan pesan kepada individu lain dengan tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat terjadi dengan adanya komunikator, pesanmedia, audiens/komunikan, efek, dan umpan balik.

Menurut Harold Laswell elemen- elemen yang membentuk komunikasi terdiri dari :

1. Pengirim Pesan

Seorang individu yang mengirim pesan, yang disebut sebagai

pengirim pesan (komunikator), berperan sebagai sumber informasi atau pesan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan audiens melalui berbagai saluran dan media massa.

2. Pesan

   Pesan adalah komunikasi yang disampaikan melalui simbol-simbol.Pesan ini berisi berbagai informasi atau konten yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan melalui media komunikasi, seperti berita, informasi umum, iklan film, hiburan, dan lain sebagainya.

3. Media Komunikasi

   Media komunikasi adalah alat yang digunakan oleh pengirimpesanuntuk menyampaikan informasi kepada audiens dalam berbagai bentuk. Media ini memiliki sifat yang memungkinkan untuk mencapai audiens dalam jumlah besar, dengan cepat, dan mampu memberikan efek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Penerima Pesan

   Penerima pesan (komunikan) merupakan individu atau kelompokyang menerima pesan dari pengirim pesan. Mereka berperan sebagai target pesan dan memiliki tanggung jawab dalam menginterpretasikan serta memberikan makna pada pesan tersebut. Respons atau reaksi yangdiberikan oleh mereka terhadap pesan dapat membentuk umpan balik yang akan memengaruhijalannya proses komunikasi.

5. Dampak

   Konsekuensi atau hasil adalah akibat dari pesan yang diterima. Dalam konteks komunikasi, hasilnya meliputi pemikiran dan perasaan yang timbul pada penerima pesan setelah menerima dan memproses pesan tersebut. Pengaruh ini dapat terjadi dengan cara yang jelas maupun tidak langsung.

6. Umpan Balik

Umpan balik merupakan respons atau tanggapan dari penerima pesan setelah menerima dan memahami isi pesan. Umpan balim di perlukan untuk mengevaluasi keberhasilan pesan yang di sampaikan olehpengirim pesan. Ini dapat berupa reaksi atau respons dari komunikasi terhadap pesan yang diterima.

b. Proses Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang mengungkapkan pikiran atau perasaannya kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna bagi keduanya. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media khusus untuk mengubah sikap atau perilaku individu atau kelompok dengan tujuan mencapai efek yang diharapkan (Effendy, 2000:13 dalamIsmail dan Muhamad Alfandi 2023).

Kelompok tidak akan dapat eksis tanpa adanya komunikasi: proses transfermakna antara anggotanya. Hanya melalui transfer makna dari satu individuke individu lainnya, informasi dan gagasan dapat disampaikan. Namun, komunikasi bukan hanya tentang menyampaikan makna, tetapi juga tentang pemahaman (Robbins dalam Sulaksono). Komunikasi adalah proses pemindahan pemahaman dalam bentuk gagasan dan informasi dari satu individu ke individu lainnya (Handoko, 2002:30 dalam Aziza, Farisa Nur, dan Yunus, M. 2021).

Oleh karena itu, proses komunikasi di mulai ketika pengirim pesan (komunikator) mengkodekan pesannya kedalam simbol. Pesan tersebut kemudiandi sampaikan melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan, verbal, atau nonverbal, baik melalui media maupun langsung kepada penerima (komunikan). Penerima kemudia mencerna atau memahami pesan tersebut (dekoding) dan pemberian

respons. Bahkan ketidaksiapan merespon juga dianggap sebagaisuatu respons. Bahkan ketidaksiapan mereposn juga dianggap sebagai suatu respons. Responsdalam komunikasi menjadi umpan balik bagi pengirim pesan (komunikator).

c. Fungsi Komunikasi

Ketika ada proses komunikasi pasti juga akan ada fungsi komunikasi, fungsi komunikasi sebagai berikut :

1. Pengendalian

   Komunikasi berperan sebagai alat pengendalian karena dapat memengaruhi perilaku anggota organisasi secara signifikan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur formal yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan.

2. Motivasi

   Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi individu dengan memberikan petunjuk mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan dan cara untuk meningkatkan kinerja yang belum mencapai standar yang diinginkan.

3. Ekspresi Emosional

   Komunikasi di tempat kerja juga berperan sebagai saluran untukmengekspresikan emosi. Karyawan atau kelompok kerja adalah sumber utama interaksi sosial, di mana komunikasi dalam kelompok menjadi sarana bagi anggota untuk menyampaikan kekecewaan dan kepuasan mereka. Komunikasi memfasilitasi ekspresi emosi dan memenuhi kebutuhan emosional.

4. Penyediaan Informasi

   Komunikasi memiliki peran penting sebagai alat untuk

menyediakan informasi yang diperlukan. Dengan adanya komunikasi, individu atau kelompok dapat memberikan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, serta merumuskan dan mengevaluasi berbagai opsi alternatif. (Robbins, 2002:310-311 dalam Sulaksono).

d. Bentuk-Bentuk Komunikasi

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal mengacu pada aliran komunikasi dari tingkat yang lebihtinggi ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya, atau dalam konteks kepemimpinan, komunikasi daripimpinan kebawah dan sebaliknya secara saling berhubungan.

2. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal merupakan interaksi komunikasi yang terjadi secarasejajar atau mendatar, contohnya antara rekan kerja. Komunikasi ini bersifat informal, berbeda dengan komunikasi vertikal yang lebih formal.

3. Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal, juga dikenal sebagai komunikasi silang, terjadi antara individu yang memiliki perbedaan posisi atau bidang kerja.

2.1.2 Model Komunikasi S-M-C-R

Berlo (1960) mengusung pendekatan yang berbeda dalam pembentukan model. Ia menciptakan model yang disebutnya sebagai model isi komunikasi. Model ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mengendalikan empat elemen komunikasi, yaitu: sumber, pesan, saluran, dan penerima pesan. Model ini memberikan bantuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang digunakandalam eksperimen. Dalam model komunikasi David K. Berlo (1960), diketahui

bahwa komunikasi terdiri dari 4 Proses Utama, yaitu SMCR (Source, Message, Channel, dan Receiver). Prosesutama tersebut adalah sebagai berikut :

a. Source (sumber)

Sumber merupakan individu yang mengirimkan pesan atau dalamkonteks komunikasi dapat disebut sebagai komunikator. Meskipun biasanya sumber terkaitdengan individu, namun dalam situasi tertentu, sumber juga melibatkan banyak individu. Contohnya, dalam konteks organisasi, partai politik, atau lembaga tertentu. Sumber juga sering disebut sebagai pengirim.

b. Message (Pesan)

Pesan merupakan inti dari komunikasi yang memiliki nilai dan disampaikan oleh individu (komunikator).Pesan dapat berupahiburan, informasi, pendidikan, persuasi, dan juga propaganda. Pesan dapat disampaikan melalui duacara, yaitu verbaldan nonverbal.Pesandapat disampaikan secara langsung atau melalui media komunikasi.

c. Channel (media dan saluran komunikasi)

Saluran komunikasi terdiri dari tiga bagian, yaitu lisan, tertulis, dan elektronik. Media digunakan sebagai alat untuk mengirimkan pesan. Dalam komunikasiinterpersonal, media yang digunakan bisa berupa panca indra atau media telepon,telegram, handphone yang bersifat pribadi. Sementara dalam komunikasi massa,media cetak seperti koran, surat kabar, majalah dapat digunakan, sedangkan media elektronik seperti internet, TV, dan radio juga bisa digunakan.

d. Receiver (penerima pesan)

Penerima merupakan individu yang menerima pesan dari komunikator melalui berbagai media. Peran penerima sangat vital dalam kelancaran proses komunikasi,karena merekalah yang menjadi tujuan utama dari komunikasi tersebut. Selain itu, penerima juga dapat dikenal dengan sebutan public, khalayak,masyarakat, dan sebagainya.

Menurut model Berlo, faktor-faktor yang mempengaruhi sumber dan penerima adalah keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya. Pesan dikembangkan berdasarkan elemen, struktur, isi, perlakuan, dan kode. Salurannya (channel) terkait dengan panca indera: penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan. Peneliti memilih Model teori ini karena untuk menggambarkan proses yang terjadi antara sumber pertama, yaitu Deca Reptiles, melalui transmiter pesan yang sampai kepada komunikan atau mitra. Salah satu kelebihan model Berlo adalah model ini tidak terbatas pada komunikasi publik atau komunikasi massa, tetapi juga mencakup komunikasi antarpribadi danberbagai bentuk komunikasi tertulis.

2.1.3 Komunikasi Verbal dan Non Verbal

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang melibatkan penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Maria, 2014 dalam zuhratiDesianaet.al 2021). Bentukkomunikasi inisering digunakanoleh individu saat berinteraksi dengan orang lain. Dengan menggunakan kata- kata, individu dapat mengekspresikan perasaan, pemikiran, maksud, menyampaikan fakta, berdebat, bahkan bertengkar (Kusumawati, 2016 dalam Zuhrati Desiana et.al 2021). Menurut Hidayat (2012) dalam Zuhrati Desiana et al 2021, terdapat beberapa aspek dalam komunikasi verbal, seperti perbendaharaan kata (vocabulary), kecepatan berbicara, intonasi suara, kejelasan dan kekompakan, serta ketepatanwaktu (timing).

Simbol atau pesan verbal adalah semua semua jenis symbol yangmenggunakan satu kata lebih. Bahasa dapat juga dianggap sebagai sistem kode verbal.” bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan

dipahami suatu komunitas.

Komunikasi verbal merupakan cara untuk menyampaikan pesan atau informasidenganmenggunakankata- kata,baik secara lisan maupun tertulis. Baik digunakan sebagai sarana utama dalam berinteraksi juga berkomunikasi antara individu atau kelompok. Komunikasi lisan dapat terjadi dalam berbaga isituasi, seperti pertemuan langsung, panggilan telepon, presentasi, diskusi kelompok, dan berbagai bentuk tulisan lainnya.

Adapun jenis komunikas verbal yakni :

1. Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan, atau komunikasi verbal, adalah proses interaksi antara komunikator dan orang lain melalui pengucapan kata-kata secara lisan. Contohnya adalah ketika seorang guru berbicara kepada muridnya mengenaimateri pelajaran atau memberikan nasihat. Dalamkehidupan sehari- hari, terdapat banyakcontoh komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan kata-kata atau bahasa dalam konteks berkomunikasi.

2. Komunikasi Tulisan

Pengiriman pesan melalui tulisan adalah bentuk komunikasi yangmemiliki peran dan fungsi yang sama pentingnya dengan komunikasi lisan. Bahkan, komunikasi tulisan memiliki posisi dan gengsi yang unik. Jika komunikasi lisan dapat terganggu oleh faktor eksternal dan dipengaruhi oleh pelaku komunikasi itu sendiri,komunikasi tulisan lebih teratur, terstruktur, dan memiliki aturan yang harus diikuti bersama. Sebagai contoh, seorang guru yang merancang materi pembelajaran harus menggunakan bahasa tulisan yang baik dan benar. "Baik" dalam arti sesuai dengan situasi dan tujuan, serta "benar" sesuai dengan aturan

bahasa yang digunakan. Jika menggunakan bahasa Indonesia, tulisan harus mengikuti aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan menggunakan kalimat-kalimat baku sertaformal.Oleh karenaitu, seseorang yang ingin berkomunikasi secara tertulis harus mengikuti beberapa aturan, seperti tata tulis yang benar, tata letak yang sesuai, kebenaran isi, petunjuk penggunaan, kejelasan, dan kesopanan dalam berbahasa (Muhammad, 2014, dalam Prianto & Sitti Marisa 2022).

3. Mendengar dan Mendengarkan

Mendengar dan mendengarkan adalah dua hal yang berbeda.Mendengar hanyaberarti menangkap getaran suara, sedangkan mendengarkan melibatkan pemahaman terhadap apa yang didengar. Mendengarkan melibatkan proses mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari tulisan. Dengan mendengarkan, kita juga bisa mendapatkan informasi baru. Begitu pula dengan membaca, membaca juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, baik membaca maupun mendengar merupakan bagian dari komunikasi verbal. (Kurniati 2016, dalam Prianto & Sitti Marisa 2022).

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi non-verbal merupakan suatu proses untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi tanpa menggunakan kata-kata. Dalam komunikasi ini, digunakan gestur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, gerakan, postur, serta elemen lain seperti pakaian dan penampilan untuk menyampaikan makna atau pesan kepada orang lain. Komunikasi non-verbal seringkali melengkapi dan memperkuat komunikasi verbal, namun juga dapat berfungsi secara mandiri untukmenyampaikan informasi atau emosi.

Dalam proses komunikasi, terdapat dua jenis komunikasi yang berbeda, yaitu komunikasi verbal da nkomunikasi nonverbal.Komunikasi verbal melibatkanpenggunaan kata-kata untuk menyampaikan pesan, sedangkan komunikasi non verbal tidak melibatkan kata-kata dalam pencapaian maknanya. Komunikasi non verbal dapat terlihat melalui gerakan tubuh, bahasa tubuh, intonasi suara, dan elemen-elemen lainnya. Menurut Maria (2014) dalam zuhrati Desiana et.al (2021),komunikasi non verbal memiliki peran penting dalam proses komunikasi. Selain itu, Wood (2013) dalam Zuhrati Desiana at.al 2021 juga mendefinisikan komunikasinon verbal sebagai semua aspek komunikasi selain kata-kata itu sendiri. Duncan (dalam Rakhmat, 2007 dalam zuhratiDesiana et.al 2021) juga mengemukakan beberapa aspek komunikasi nonverbal, seperti kinesik (gerakan tubuh), paralinguistik (suara), proksemik, dan artifaktual. Semua aspek ini berkontribusi dalam memahami pesan yang disampaikan dalam komunikasi non verbal. (Izar et.al 2020; Tarigan dkk, 2020 et.al dalam zuhrati Desiana et.al 2021).

Bentuk-bentuk komunikasi nonverbal sebagai berikut:

1. Sentuhan

   Pesan sentuhan atau tactile message adalah bentuk komunikasi nonverbal,nonvisual, dan nonvokal. Kulit merupakan alat penerima sentuhan yang mampu membedakan berbagai emosi yang disampaikan melalui sentuhan.Menurut peneliti Alma I Smith dari *Cutaneous Communication Laboratory*, salah satuperasaan yang dapat disampaikan melalui sentuhan adalah kasih sayang atau mothering. Selain itu, sentuhan juga memiliki manfaat bagi kesehatan (Kurniati, Desak Putu Yuli, 2016 dalam Prianto & Sitti Marisa 2022).

2. Kronemik

   Pemilihan waktu dan penggunaan waktu seperti yang telah dirancang

secarateknis adalah faktor penting lain yang sering diabaikan dalam komunikasi. Pemilihan waktu memainkanperan dalam interaksi pada dua tingkat, yaitu: mikro dan makro. Percakapan mikro melibatkan kecepatan berbicara, jumlah dandurasi jeda, serta pola pergantian bicara dalam percakapan. Faktor-faktor ini dapat berperan penting dalam penyampaian,penerimaan, dan interpretasi pesan karena mereka menjadi dasar pembentukan kesan tentang individu yang terlibat. Sementara itu, percakapan makro melibatkan pengambilan keputusan yang lebih umum. Keputusan-keputusan penting yang dibuat oleh individu, seperti kapan harus berbicara dan kapan harus diam, kapan harus berbicara banyak dankapan harus berbicara sedikit, adalah keputusan yang relatif dalam berkomunikasi (Brent D. Ruben, Lea P. Stewart, 2014 dalam Prianto & SittiMarisa 2022).

3. Kinestik
    a) Emblem adalah isyarat yang secara langsung mengacu pada simbol yang dibuat oleh gerakan tubuh, seperti mengangguk sebagai tanda setuju; menunjuk ke depan mulut sebagai tanda agar tidak berisik.
    b) Ilustrators adalah isyarat yang dibuat dengan gerakan tubuh untuk menjelaskan sesuatu. Sebagai contoh, memberikan isyarat dengan tangan ketika melambaikan tangan untuk menandakan selamat jalan .
    c) *Affect display* adalah isyarat yang terjadi karena dorongan emosional yang mempengaruhi ekspresi wajah. Sebagai contoh, ketika seorang guru pertama kali mengajar di depan kelas.Wajahnya menjadi kaku dan tegang karena merasa tertekan dan belum terbiasa menghadapi siswa di kelasnya.
    d) Regulators adalah gerakan tubuh yang terjadi di daerah kepala.

Sebagai contoh, ketika kita mendengar seseorang berbicara, kita menganggukkan kepala, mengkerutkan bibir, dan fokuskan mata.

e) Adaptors adalah gerakan tubuh yang dilakukan sebagai tanda kejengkelan, untuk mengendalikan emosi. Sebagai contoh, menggigit bibir, memainkan pensil di tangan, atau menggaruk-garuk kepala saatsedang cemas dan bingung.

4. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah merupakan bentuk komunikasi nonverbal yang paling mudah dipahami oleh banyak orang. Raut wajah sering kali menjadisimbol dari keadaan hati dan pikiran seseorang. Ekspresi wajah juga dapat mengungkapkan emosi seseorang kepada orang yang mengamatinya. Manusia dapat dengan sengaja menunjukkan ekspresi wajah tertentu, namun pada umumnya, ekspresi wajah terjadi secara tidak sengaja sebagai respons dari perasaan atau emosi yang dirasakan oleh manusia tersebut. Meskipun demikian, seringkali sulit untuk menyembunyikan perasaan atau emosi tertentu dari wajah. Meskipun manusia hanya memilikisatu wajah, namun mereka mampu menghasilkan 250.000 ekspresi yang berbeda. Menurut penelitian Knapp (1978) yang dikutip oleh Muhammad (2014) dalam Prianto & Sitti Marisa (2022), ekspresi wajah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Area bagian bawah wajah dan mata merupakan prediktor terbaik untukekspresi kebahagiaan.
2. Mata banyak mengekspresikan kesedihan.
3. Area mata dan bagian bawah wajah mengungkapkan perasaan terkejut.
4. Ekspresi kemarahan dapat di identifikasi dengan bagian bawah dahi.
5. Area bagian bawah wajah berguna untuk memprediksi perasaan muak atau tidak senang.

6. Perasaan takut banyak dapat dikenali dari area mata.

5. Vokalik

Isyarat yang timbul dari tekanan atau irama suara memungkinkan penerimauntuk memahami makna di balik kata- kata yang diucapkan. Berbagai elemen vokal seperti tinggi rendah suara, kecepatan berbicara, irama, batuk, tertawa, berhenti, bahkan keheningan, merupakan sumber pesan dalam komunikasi nonverbal. Menurut Meharbian, kontribusi pesan vokal terhadap kesan yang terbentuk mencapai 38% (Hafied Cangara, 2007 dalam Prianto &SittiMarisa 2022).

6. Jarak

Proxemik adalah kode nonverbal yang menunjukkan jarak antara dua objekyang memiliki makna. Proxemik dapat dibedakan menjadi territory atau zona. Edward T. Hall (1959) mengklasifikasikan jarak berdasarkan territory menjadi4 jenis, yaitu:1.Wilayah intim (rahasia), dengan jarakantara3- 18 inci;2. Wilayah pribadi, dengan jarak antara 18 inci hingga 4 kaki; 3. Wilayah sosial, dengan jarakantara 4 sampai 12 kaki; 4. Wilayah umum (publik), dengan jarak antara 4 sampai12 kaki atau sampai suara kita terdengar dalam jarak 25 kaki (Hafied Cangara, 2007 dalam Prianto & SittiMarisa 2022).

2.1.4 Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini

Menurut (Nurmalasi et al., 2021).Kepercayaan diri bukan sesuatu yangtelah melekat pada diri anak, dan juga bukan bawaan lahir maupun keturunan.Kepercayaan diri dapat terbentuk melalui proses belajar bagaimanacara merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Membangun kepercayaan diri pada anak sejak usia dini begitu penting karena

akan memberikan dampak positif dalam berbagai aspek perkembangan mereka. Kepercayaan diri yang kuat akan membantu anak menjadi individu yang seimbang,mampu, dan siap menghadapi segala tantangan yang ada dalam hidup. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi memiliki hubungan yang erat dengan kemampuannyadibidang akademis. Anak-anak yang memiliki keyakinan pada kemampuan mereka cenderung lebih berani mengajukan pertanyaan, aktif berpartisipasi dalamkelas, dan gigih dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, mereka juga lebih mampumenghadapi tekanan atau hal baru dala proses pembelajaran.

Kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak karena dapat membantu anak-anak merasanyaman, percaya pada diri sendiri, dan terbuka untuk belajar,karena dikelompokkan sesuai dengan teman sebayanya, mereka akan berinteraksi bersama, bermain bersama, juga belajar bersama.

Anak-anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki kemampuan sosial yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa rasa takut. Mereka dapat berkomunikasi dengan lancar, bersosialisasi, dan terlibat dalam kegiatan sosial dengan lebih mudah, yang membantu mereka membangun hubungan yang positif dan sehat sepanjang hidup. Selain itu, kepercayaan diri membantu anak mengenali dan menghargai keunikan mereka sendiri, membentuk identitas diri yang kuat dan positif.

Kepercayaan diri juga mendorong anak untuk menghadapi tantangan barudengan berani. Anak-anak yang percaya diri tidak takut untuk mencoba hal-hal baru, mengeksplorasi lingkungan sekitar, dan belajar dari kesalahan. Hal ini membantu mereka tumbuh dan menemukan potensi baru. Dalam konteks akademis, anak-anak yang percaya diri cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Mereka lebih berani bertanya, aktif dalam kelas, dan tekun dalam menyelesaikantugas, serta lebih mampu mengatasi tekanan akademis dan ujian.

Emosi yang stabil juga berkaitan pada kepercayaan diri anak.Anak-anak yang percaya diri lebih mampu mengatasi stres dan tekanan, memilikipandanganhidup yang lebih positif, dan lebih tahan terhadap intimidasi. Kepercayaan diri juga membantu anak mengembangkan ketahanan emosional, yang penting untukmenghadapi tantangan hidup. Anak-anak yang memiliki kepercayaan diri yang kuat lebih mampu menghadapi dan menolak intimidasi, serta lebih cenderung melaporkan perilaku intimidasi dan mencari bantuan jika diperlukan.

Selain itu, kepercayaan diri juga dapat membantu anak-anak mengatasi rasa takut dan kecemasan. Anak-anak yang percaya diri lebih mampu menghadapi situasi yang menakutkan atau menantang dengan lebih tenang dan yakin. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengatasi hambatan dan menghadapi tantangan dengan baik. Hal ini membantu mereka mengembangkanketahanan mental dan emosional yang penting dalam menghadapi tekanan dan stres dalam kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan diri juga berperan penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Anak-anak yang percaya diri lebih mudah bergaul dengan orang lain, berinteraksi dengan baik, dan membangun hubungan yang positif. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki nilai dan kontribusi yang berarti dalam kelompok atau komunitas. Hal ini membantu mereka merasaditerima dan dihargai oleh orang lain, serta memperkuat rasa keterikatan sosial.

Dalam dunia yang terus berkembang dan kompetitif, kepercayaan diri menjadi kualitas yang sangat berharga. Anak- anak yang percaya diri memiliki

keunggulan dalam menghadapi persaingan dan mencapai kesuksesan. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan dan potensi untuk mencapai tujuan mereka. Hal ini memotivasi mereka untuk bekerja keras, berusaha, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan.

Dalam mendukung agar anak memiliki rasa percaya diri, penting bagi orangtua dan guru untuk memberikan pujian dan pengakuan atas prestasi anak. Memberikan dukungan dan dorongan yang positif juga sangat penting dalam membangun kepercayaan diri anak. Selain itu, memberikan kesempatan kepadaanak untuk mengambil tanggung jawab dan mengambil keputusan juga dapat membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri. Dengan cara ini, kita dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang percaya diri, mandiri,dan siap menghadapi masa depan dengan optimisme dan keyakinan.

2.1.5 Peran Guru Dalam Membangun Diri Anak Usia Dini

Menurut (padjajaran,2020) Perkembangan kepercayaan diri anak sudah sangat baik, anak mampu untuk bersosialisasi dan mulai berani menceritakan kegiatannya sebulum pergi ke sekolah, mampu mengontrol emosinya, mulai beranibertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam Siti Nurhakikiat.al 2022.

Peran guru di Taman Kanak-Kanak sangatlah penting, Seorang guru tidak hanya menjadi pengajar,tetapi juga menjadi pembimbing dan pendukung bagi perkembangan anak-anak. Mereka menciptakan lingkungan di mana setiap anak merasa dihargai, didengar, dan diterima dengan apa adanya. Ini memberikan fondasi yang kokoh bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembangtidak hanya secara akademis, tetapi juga secara sosial dan emosional. Selainitu, peran guru dalam membangun kepercayaan diri anak juga melibatkan

kolaborasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Komunikasi yang terbuka dankerjasama antara guru, orang tua, dan anak-anak sangat penting untuk menciptakan dukungan yang holistik dalam pembangunan kepercayaan diri anak-anak. Dengan demikian, peran guru bukan hanya tentang mengajar keterampilan akademis, tetapi juga tentang membimbing anak-anak dalam mengembangkan potensi diri mereka sepenuhnya dan merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Guru memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksperimen, mencoba hal-hal baru, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri adalah hal yang sangat penting. Dengan memberikan dukungan yang tepat, guru dapat membantu anak-anak merasa percaya diri untuk menjelajahi kemampuan merekatanpa rasa takut akan kegagalan. Oleh karena itu, peran guru dalam membangunrasa percaya diri anak di taman kanak-kanak sangatlah penting. Guru adalah pondasi yang penting dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi anak-anak untuk masa depan yang lebih baik.

Guru di Taman Kanak-Kanak memiliki berbagai cara untuk membangun rasa percaya diri anak-anak. Salah satu cara yang efektif adalah memberikan pujian dan penghargaan atas usaha danpencapaian mereka, sekecil apapun itu, untuk membangun motivasi dan rasa percaya diri. Selain itu, permainan peran jugasangat bermanfaat dalam membantu anak-anak mengekspresikan diri dan berimajinasi, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam situasi sosial.

Mengajak anak-anak untuk berbicara di depan kelas, seperti menceritakancerita atau menunjukkan karya mereka, juga dapat membantu mengatasi rasa maludan meningkatkan keberanian mereka dalam berbicara di depan umum.Kegiatan seni dan kerajinan memberikan kesempatan kepada anak-anak

untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan merasa bangga dengan hasil karyamereka. Kegiatan kelompok yang mendorong kerja sama dan kolaborasi juga sangat penting, karena membantu anak- anak belajar bekerja sama denganoranglain dan merasa dihargai dalam kelompok. Selain itu, kegiatan musik dan tari dapatmeningkatkan keberanian anak-anak untuk tampil di depan orang lain, sementara cerita dan diskusi membantu mereka memahami nilai-nilai positif dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Memberikan tugas-tugas mandiri jugamembantu anak- anak merasa perca yadiri dalam kemampuan mereka untukmenyelesaikan tugas sendiri, dan kegiatan di luar ruangan yang menantang membantu mereka mengatasi ketakutan dan meningkatkan rasa percaya diri.

Selain itu guru Tk Little Harmony Learning Center juga memberi ruang kepada anak pada aktivitas berbasis proyek, seperti membuat kerajinan atau menanam tanaman, memungkinkan anak- anak untuk melihat hasil dari usaha mereka dan merasa bangga dengan pencapaian mereka. Selain itu, permainan edukatif yang menyenangkan juga menciptakan suasana belajar yang tidak menekan, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Melalui eksperimen sains sederhana, anak-anak dapat belajar sambil bermain dan merasa puas dengan pengetahuan baru yangmereka peroleh. Selain itu, kegiatan menulis dan membaca di depan kelas juga membantu mengembangkan keterampilan literasi dan rasa percaya diri.

Selain itu, kegiatan sosial dan emosional yang berfokus pada pengenalanemosi dan cara berinteraksi dengan orang lain sangat penting untuk pengembangan empati dan keterampilan komunikasi yang baik.

Guru sering mengatur kegiatan diluar sekolah seperti perjalanan wisata, kunjungan ke tempat-tempat tertentu, atau kegiatan sosial yang memberikan

pengalaman belajar kepada anak-anak di luar ruangan kelas. Kegiatan ini berperan penting dalam memperluas pengetahuananak- anakdan memberikan kesempatanbagi mereka untukbelajar dalam situasi yang berbeda.

Guru sering mengatur kegiatan diluar sekolah seperti perjalanan ke tempatwisata, kunjungan ke tempat-tempat tertentu, atau kegiatan sosial yang memberikan pengalaman belajar kepada anak-anak di luar ruangan kelas. Kegiatan ini berperan penting dalam memperluas pengetahuan anak-anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dalam situasi yang berbeda.

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Kepercayaan Diri (Self-Efficacy)

Albert Bandura mengembangkan self-efficacy sebagai bagian dari teori kognisi sosial. Teori ini berasal dari teori belajar sosial yang menyatakan bahwa manusia akan belajar perilaku tertentu melalui observasi dan peniruan. Manusia akan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mendukung sambil berusaha mengubah faktor yang tidak diinginkan (Bandura, 1997). Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku dalam situasi tertentu. Self-efficacy positif menunjukkan keyakinan akan kemampuan untuk melakukan perilaku yang diinginkan, sedangkan self-efficacy negatif membuat seseorang enggan mencoba perilaku tersebut (Friedman, H. S., & Schustack, 2008 dalam Sisca Rahmawatiat.al2021).

Bandura (1997) menjelaskan bahwa self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja tertentu yang diyakini akan memengaruhi kehidupan mereka. Teori kognitif sosial tidak hanya digunakan untuk memprediksi perilaku, tetapi juga sebagai teori pembelajaran dan perubahan (Bandura, 2012 Sisca Rahmawati at.al 2021).

Menurut teori ini, perubahan perilaku defensif dipengaruhi oleh berbagai cara dalam memproses mekanisme kognitif. Prosedur psikologis, dalam berbagai bentuknya, dapat membentuk dan memperkuat harapan akan efektivitas pribadi (Bandura, 1997).

Pada intinya, teori kognitif sosial menyatakan bahwa individu tidak hanya merespons lingkungan, tetapi juga mencari dan menafsirkan informasi yang relevan terlebih dahulu. Individu berperan sebagai kontributor terhadap motivasi, perilaku, dan perkembangan mereka sendiri dalam interaksi pengaruh timbal balik(Bandura, 1997).

Dengan demikian, individu mampu mengatur diri mereka sendiri, bersikapproaktif, mengendalikan diri, dan melakukan refleksi diri. Mereka memberikan kontribusi terhadap lingkungan mereka (Flammer, 2015). Bandura mengembangkan teori kognitif sosial sebagai tanggapan terhadapketidakpuasannya terhadap prinsip-prinsip behaviorisme dan psikoanalisis. Behaviorisme dan psikoanalisis terlalu menekankan bahwa determinisme lingkungan adalah satu-satunya faktor penentu perilaku individu. Melaluiteorinya, Bandura memperkenalkan sudut pandang humanistik dan eksistensial, yang menekankan peran kapasitas manusia dalam mengevaluasikesadaran dan arahtindakan.Individu adalah kontributorutama,danmerekamemilihjalan hidup mereka berdasarkan pilihan yang mereka buat (Bandura, 1977).

Self-efficacy adalah kumpulan keyakinan yang dapat mempengaruhi keputusan individu dan tindakan yang mereka pilih untuk diambil. Para peneliti berpendapat bahwa perilaku dan pencapaian seseorang seringkali dapatdiprediksilebih baik melalui keyakinan mereka tentang kemampuan diri daripada apa yang diri. Mereka yang memiliki keyakinan pada kemampuan diri akan menghadapi

situasi stres dengan sikap yang lebih proaktif. Self- efficacy merupakan keyakinanindividu terhadap kemampuannya, yang didasarkan pada pengalaman individu dalam menyelesaikan tugas atau mengatasi masalah secara efektif. Individu dengan tingkat Self-efficacy yang tinggi cenderung melihat masalah sebagaitantangan yang harus diatasi, bukan sebagai beban yang membebani.

a. Peran Self-Efficacy

Menurut Bandura (1997), Self-efficacy memiliki peran penting dalam memengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang. Self-efficacy yangterbentuk cenderung bersifat permanen dan sulit berubah. Kekuatan Self- efficacy akan memengaruhi perilaku seseorang. Berikut adalah beberapa peran yangdimainkan oleh self-efficacy:

1. Menentukan pilihan perilaku yang akan diambil.
2. Menentukan usaha dan kekuatan yang diperlukan untuk mengatasi rintangan.
3. Mempengaruhi cara berpikir dan respons emosional seseorang. Individu dengan Self-efficacy rendah cenderung merasa tidak mampu menghadapi tantangan di tempat kerja.
4. Memprediksi perilaku yang mungkin terjadi. Individu dengan Self-efficacyt inggi lebih cenderung untuk terlibat dalam kegiatan organisasi dan berinteraksi dengan lingkungan kerja secara lebih intensif.

b. Copingself-efficacy

Menurut Resnick (2014 Sisca Rahmawati at.al 2021), Self-efficacy memilikiperan penting dalam menentukan perilaku individu saat menghadapi stres. Dalamhal ini, Self-efficacy dapat dianggap sebagai perilaku koping yang digunakan individu untuk mengatasi masalah. Temuan ini mendukung adanya hubungan yang signifikan antara Self- efficacy siswa dan strategi koping yang

digunakan. Dalam penelitian ini, siswa dengan Self-efficacy yang tinggi cenderung menggunakan strategi koping yang tinggi, terutama koping adaptif yang membantu merekamengatasi masalah.

Chesneydkk. (2006 Sisca Rahmawati at.al 2021) mengembangkan Skala CSE untuk mengukur penilaian individu terhadap Self-efficacy mereka, bukan strategi koping mereka sendiri. Analisis faktor dari skala CSE menunjukkan adanyatiga faktor utama, yaitu penggunaan gaya koping yang berfokus pada masalah, menghentikan emosi dan pikiran yang tidak menyenangkan, serta memperoleh dukungan dari teman dan keluarga. Skala CSE ini memiliki reliabilitas dan validitasyang baik.

Konsep ini didasarkan pada pandangan Lazarus (Kane & Alavi, 2007 SiscaRahmawati at.al 2021), yang menyatakan bahwa evaluasi positif terhadap diri sendiri merupakan salah satu sumber psikologis yang penting dalam coping. Bandura (1997) kemudian melakukan studi lanjutan terhadap dua strategicoping utama, yaitu problem-focused coping dan emotion-focused coping. Hasilpenelitianmenunjukkan adanya delapan gaya koping yang berbeda.

1. Fokus pada pemecahanmasalah,antara lain:

    a. Penyelesaian Masalah yang Direncanakan, Jelaskan dengan tenang dan hati-hati langkah-langkah yang diambil untuk memecahkan masalah, serta metode analisis yang digunakan.
    b. Penanganan Konfrontatif, Ini menggambarkan reaksi positif untukmengubah situasi, serta menunjukkan tingkat keberanian dan pengambilan risiko.

c. Mencari Dukungan Sosial, Ini menggambarkan upaya untuk mencaridukungan dari pihak luar, baik dalam bentuk informasi, bantuan nyata, atau dukungan emosional.

2. Fokus pada emosi:
   a. Menjaga Jarak, Jelaskan reaksi untuk menjauhkan diri atau mencoba menghindari masalah sambil tetap mempertahankan pandangan positif.
   b. Pengendalian Diri,Menjelaskan upaya untuk mengatur emosi dan perilaku.
   c. Menerima Tanggung Jawab, Dalam kata lain, cobalah untuk mengenali peran Anda dalam masalah yang dihadapi dan berusaha memperbaikinya.
   d. Menghindari Pelarian, Jelaskan reaksi untuk menghindari atau melarikan diri dari masalah yang dihadapi.
   e. Penilaian Positif Ulang, Menggambarkan upaya untuk menciptakan makna positif dengan fokus pada pengembangan pribadi dan melibatkan isu-isu keagamaan.

2.4 Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi/Jurnal	Persamaan	Perbedaan

1.	HanifNurPasa (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahtullah Jakarata) 2021	Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Diskleksia Pada Film TaareZameen Par	1. persamaannya menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif 2. meneliti strategi komunikASI dalam membangun kepercayaan diri pada anak	1. objek penelitian yangberbeda 2. teoriyang digunakan berbeda
2.	Auliya Anggraini (universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) 2024	Komunikasi Persuasif Orang Tua TerhadapAnak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalijero Kabupaten Lampung Tengah	1. persamaan meneliti rasa percaya dir ipada anak 2. menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	1. skripsi ini menelitiperan orang tua 2. tempat penelitian kepada anak dikampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung tengah
3.	Dhoti Nur PratamaSaputri (UniversitasNur Pratama Saputri) 2023	Strategi Komunikasi Dalam Menumbuhkan Motivasi BelajarSiswa Di Sudirman GondangLegi, Jumapolo, Kabupaten Karanganyar	Psrsamaan menggunakan penelitian metode kualitatif Deskriptif	1. Subjek penelitian Padajenjang SD penelitian ini merujuk pada penumbuhan motivasi belajar siswa

2.5 Kerangka Berpikir

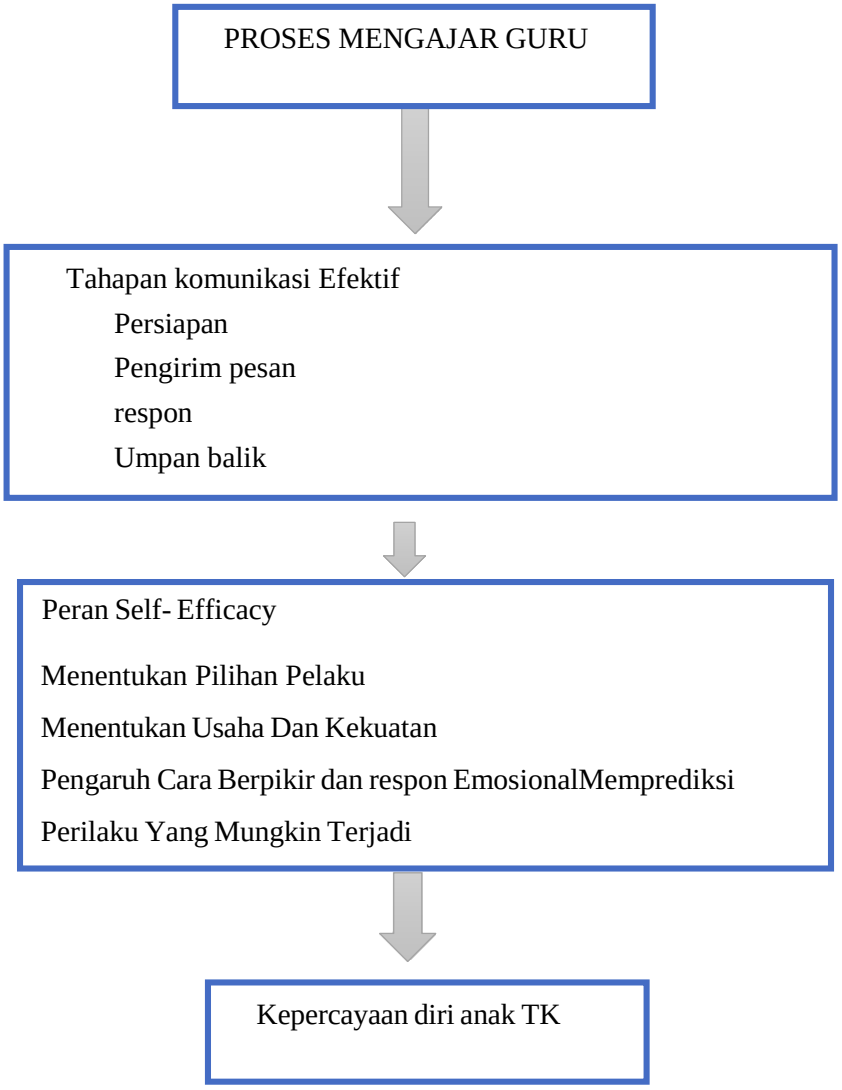

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.6 Definisi Operasional

1. Komunikasi Efektif

TK Little Harmony Learning Center sejalan dengan tahapan komunikasi efektif, yang meliputi persiapan, pengiriman pesan, respon, dan umpan balik. Ini menyoroti betapa pentingnya keterbukaan, umpan balik, dan pemahaman yang

saling terjalin antara guru dan anak. Sebagai seorang guru, sangatlah penting untuk merespons dengan baik kebutuhan anak dan memberikan umpan balik yangkonstruktif serta membangun. Dengan adanya komunikasi yang efektif, anak-anakakan merasa dihargai dan dimengerti, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

2. Teori self-efficacy

Metode pembelajaran TK menerapkan strategi yang mendukung teori self-efficacy dalam membangun rasa percaya diri anak. Para guru memberikan umpanbalik positif atas pencapaian kecil, menggunakan pendekatan pengajaran langsung untuk menunjukkan cara menyelesaikan tugas, serta menetapkan tujuankecil yang memungkinkan anak merasakan pencapaian secara bertahap. Metode berbasis proyek dan permainan mendorong kemandirian serta pengambilan keputusan, sedangkan pertanyaan terbuka dalam diskusi kelas membantu anak untuk merefleksikan kemampuan mereka sendiri. Semua strategi ini secara efektifmemperkuat self-efficacy dan membangun rasa percaya diri anak dalam lingkungan belajar.

Metode berbasis proyek dan permainan mendorong kemandirian serta pengambilan keputusan, sedangkan pertanyaan terbuka dalam diskusi kelasmembantu anak untuk merefleksikan kemampuan mereka sendiri. Semua strategiini secara efektif memperkuat self-efficacy dan membangun rasa percaya diri anak dalam lingkungan belajar.

Selain itu, guru dapat mendorong anak untuk menyelesaikan tugas secara mandiri sambil tetap dibimbing dan memberikan arahan, serta menggunakan metode yang tepat dalam menyelesaikan tugas tersebut. Ketika anak menghadapi tantangan, guru perlu memberikan dukungan untuk membantuanak.

Memberikan anak-anak kebebasan dalam memilih aktivitas dan menciptakan suasana yang positif akan membantu anak-anak di TK merasa dihargai. Dengan pendekatan ini, Guru di TK dapat membantu anak-anak merasalebih percaya diri dan yakin akan kemampuan yang mereka miliki.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian Dan Model Penelitian

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah model rancangan penelitian yangdigunakan oleh peneliti. Jika metode penelitian deskriptif dalam komunikasi hanyasebatas menggambarkan situasi atau peristiwa, maka metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang tidak dikenal. Metode deskriptif inidilakukan sejak munculnya penelitian-penelitian yang dapat membantu penulis. Meskipun begitu, tidak banyak nuansa teoretis yang masuk akal. Metode ini efektifdalam mengidentifikasi objek, memperjelasnya, bahkan dapat mengungkap penemuan-penemuan baru sepanjang proses penelitian. Metode deskriptif ini tidak hanya menyoroti (analitis) tetapi juga menyoroti (sintetis). Penelitian ini di lakukan pengumpulan data awal dengan melakukan observasi awal di Tk Little Harmony.

Adapun pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan verbal dan nonverbal. Pentingnya komunikasi verbal dan non-verbal dalam proses pembelajaran di taman kanak-kanak tidak dapat diabaikan karena keduanya memiliki peran yang saling melengkapi dan memperkuat. Komunikasi verbalmembantu dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan langsung, sementarakomunikasi non-verbal menambahkan dimensi emosional yang penting untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung. Dengan menggunakan kedua pendekatan ini, guru di TK Little Harmony Learning Center dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung, yang pada akhirnyamembantu anak- anak mengembangkan rasa percaya diri mereka. Oleh karena itu, pendekatan verbal dan non-verbal menjadialat yang sangat berharga bagi gurudalam usaha mereka untuk membangun dan mengembangkan rasa percayadiri

anak-anak sejak usia dini.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian ini. Peneliti sebagai perencana atau instrumen yang melaksanakan pengumpulan data informasi, menganalisi dan hasilnya yaitu melaporkan hasil penelitian atau kesimpulan.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat atau objek untuk di lakukannya penelitian, lokasi penelitian yang di tentukan oleh peneliti adalah TK Little Harmony Learning Center Telkomas.Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penelitiuntuk melakukan penelitian ini di laksanakan sejak tanggal di keluarkannya izinpenelitian. Penelitian ini berjalankan dalam jangka 1 bulan, lainnya akandilakukan.

3.4 Sumber Data

Data merupakan unsur komponen utama dalam melakukan penelitian, artinya tanpa data maka tidak akan ada penelitian. Data yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah valid, karena jika dibiarkan secara tidak benar pasti akanmenghasilkan informasi yang tidak akurat. Sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah sumber data yang relevan dengan subjek penelitian. Adapun data dan sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

   Data ini merupakan data asli yang berasal dari sumber data yang dapat ditemukan dalam bentuk file-file. Catatan sehari-hari bukanlah data primer karena telah dikelola sebelumnya.Untuk mendapatkan datai ni,perlu mencari melalui narasumber, yaitu orang yang menjadi objek penelitian atausumberinformasi atau data yang digunakan. Data primer yang di maksud

dalam penelitianini berasal dari Guru TK Little Harmony Telkomas.

Tabel 2. 2 Data Informan

	Nama	Jabatan
1.	Eldaniaty S.Pd	KepalaSekolah
2.	Karmilasari S.AK	Wali Kelas
3.	Nuraeni S.Si	Guru
4.	Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.	Guru

b. Data Sekunder

Sumber tidak langsung yang dapat menambah dan memperkuat penelitian adalah data penelitian sekunder. Dokumentasi dan tinjauan literatur membentuk sumberdata tambahan ini. Data dokumentasi berupadokumen yang terkait dengan informan kunci, serta data sastra yangdiperoleh dari berbagai karya sastra seperti jurnal, tesis, dan konten web terkait penelitian. Landasan intelektual dari konseptualisasi penulis tentang subjek yang dicakup, baik dalam teori maupun praktik, menjadikan studi literatur ini penting.

3.5 Metode Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan :

1. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Dengan menggunakanwawancara, peneliti dapat mengumpulkan berbagai

macam data dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.Menurut Stewart dan Cash,wawancara dapat diartikan sebagaiinteraksi di mana terjadi pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan,kepercayaan, motif, dan informasi antara peneliti dan responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami apa yang ada dalampikiran dan hati seseorang, serta pandangannya tentang dunia.

Wawancara di lakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan agar mendapatkan informasi- informasi atau keterangan yangberkaitan dengan Strategi yang di gunakan Guru TK Little Harmony untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Murid.

Metode wawancara ditujukan kepada informan sebanyak 3 orang yang telah di pilih berdasarkan kriteria penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data berupaobservasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat masalah atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung di tempat di manaperistiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.

Tujuan dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi awal mengenai situasidi lapangan tempat penelitian dilakukan.Peneliti melakukan observasi langsung di TK Little Harmony Telkomas.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi tanpa harus bergantung pada orang sebagai narasumber. Sebaliknya, mereka dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh

informan. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode studi pustaka dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dariberbagai sumber tertulis seperti jurnal, karya ilmiah, tulisan-tulisaninternet, dan sejenisnya.

4. Studi Kepustakaan

   Metode studi kepustakaan melibatkan pencarian dan pengumpulanbuku, materi tertulis, serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peran penting dari studi kepustakaan adalah memberikan informasi yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh Guru TK Little Harmony.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini,teknik analisis data yang digunakan adalah Seiddel,1998 (Moleong, 2016) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat informasi lapangan yang kemudian diberi kode untuk memudahkan pelacakan sumber data.
2. Mengumpulkan, menyaring, mengklasifikasi, mensintesis,membuat ringkasan, dan membuat indeks data.
3. Melakukanan alisis mendalam untuk memberikan makna pada kategoridata,mencari pola dan hubungan, serta menemukan temuanumum.

3.7 Pengecekan Validasi Data

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas yang tinggi agar dapat mencapai keberhasilan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan data dariberbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berbagai sumber

digunakan untuk memastikan kebenaran data. Teknik yangditerapkan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Penjelasan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melaluiwawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahap,yakni tahap pra penelitian,penelitian, dan pasca penelitian.

1. Tahap pra penelitian

   Tahap awal penelitian adalah serangkaian langkah yang harus di lakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan atau memilih untuk datang langsung ke lokasi penelitian. Beberapa langkah yang harusdi lakukan oleh peneliti adalah :

   a. Merancang penelitian
   b. Berkonsultasi mengenai rancangan penelitian
   c. Menetapkan sumber data (informan)
   d. Melakukan observas ilapangan
   e. Melaksanakan studi pendahuluan
   f. Mengikuti seminar proposal
   g. Mempersiapkan diri

Pada fase ini, peneliti menyiapkan semua kebutuhan yang di perlukan dalam penelitian, seperti merancang desain penelitian, menyusun pertanyaan- pertanyaan sebagau panduan wawancara kepada narasumber.

2. Tahap penelitian

Pada fase ini,peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penyusunan laporan penelitian. Menelusuri segala data atauinformasi yangr elevan denga npenelitian. Kemudian,data yang terkumpul akan diteliti dan dianalisis pada tahap berikutnya.

3. Tahap Analisis data

   a. Tahap interpretasi data
   b. Penafsira data
   c. Pengecekan validita sdata
   d. Memberikan makna
   e. Evaluasi data
   f. Kesimpula ndan verifikasi

4. Tahap penulisan laporan

   a. Menyusun laporan penelitian
   b. Berkonsultasi mengenai laporan penelitian kepada pembimbing
   c. Memperbaiki laporan penelitian setelah berkonsultasi
   d. Mengurus kelengkapan persyaratan ujianskripsi
   e. Melakukan uji terhadap hasil skripsi

5. Dalam penelitian ini, terbentuk beberapa indikator yang bias membantu untuk memahami proses pembelajaran di TK Little Harmony Learning Center. Pertama, umpan balik dari orang tua memberikan informasi mengenai perkembangan anak di rumah serta dampak dari lingkungan di luar sekolah. Kedua, penetapan tujuan berfungsi untuk menentukan target yang ingindicapai, sehingga strategi pembelajaran dapat dirancang secara efektif dan hasilnya dapat dievaluasi. Ketiga, interaksi antara guru dan anak berpengaruhterhadap keterlibatan anak dalam pelajaran dan dapat berkontribusi pada

peningkatan rasa percaya diri mereka. Terakhir, umpan balik dari anak memberikan pemahaman tentang bagaimana mereka merasakan dan memahami materi pelajaran, yang juga dapat memengaruhi kepercayaan diri mereka dalam proses belajar. Mengintegrasikan semua indikator ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung danbagaimana perkembangan kepercayaan diri anak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 TK Little Harmony Learning Center

Tk little harmony memiliki tiga tingkatan kelas yang terdiri dari Playgroup, TK A, dan TK B ,playgroup ditunjukan untuk anak-anak berusia 3-4, TK A 4-5 tahun, sedangkan TK B berusia 5-6 Meskipun ada tiga tingkatan Tk little harmonymenerapkan sistem semi-moving class,yang berarti anak-anak tidak selalu beradadi ruang kelas yang sama sepanjang hari. Oleh karena itu, Tk Little harmony menggunakan empat ruangan untuk memastikan setiap kegiatan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan kebuuhan masing- masing tingkatan. Sistem ini memungkinkan fleksibilitas dalam pengaturan ruang dan aktivitas, sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan lebih efektif.

TK Little Harmony memanfaatkan beragam media dan bekerja sama dalam pembelajaran guna mendukung proses belajar anak-anaknya. Di antara media yang digunakan adalah Rumah Belajar Edukita yang menyajikan materi dalam bahasa Inggris, Rumah Aruna Tangerang yang menawarkan pembelajaran secaradaring, serta pendekatan Montessori untuk menciptakan pengalaman belajar yanglebih interaktif dan personal. Selain itu, mereka juga menggunakan TWINKL untuk memperoleh materi pembelajaran yang dirancang khusus bagi siswa, serta Canva yang dimanfaatkan untuk membuat materi pembelajaran dan desain yang menarikserta kreatif.

Tk Little Harmony menunjukkan tingkat toleransi yang sangat tinggi para guru melaksanakan lebih dari satu sesi doa setiap harinya, yaitu sebelum makan,saat memulai kegiatan belajar, dan sebelum pulang. Setiap sesi doa disesuaikan

dengan keyakinanmasing-masing anak tanpa memihak pada satu ajaran doa tertentu.

Selain itu Taman Kanak-Kanak Little pada saat perayaan Lebaran dan IdulAdha. Pada momen-momen tersebut, para guru menunjukkan antusiasme yang luar biasa dan secara khusus merancang rencana untuk melatih anak-anak yang beragama Muslim agar dapat merayakan hari-hari besar tersebut dengan baik. Begitu pula, saat Natal tiba, para guru mempersiapkan dan melatih anak-anak yang beragama Kristen untuk menampilkan tarian dan nyanyian pujian sebagai bagian dari perayaan Natal.

Di Taman Kanak-Kanak Little Harmony, anak-anak yang berusia antara 3 hingga 6 tahun dikelompokkan sesuai dengan usia mereka. Playgroup diperuntukkan bagi anak-anak berusia 3 hingga 4 tahun, TK A untuk anak berusia4 hingga 5 tahun, dan TK B untuk anak- anak berusia 5 hingga 6 tahun.

4.2 Gambaran Umum Instansi

4.2.1 Logo TK Little Harmony

Gambar 4.1 Logo TK Little Harmony

Sumber : Instagram @littleharmonylc

4.2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan TK Little Harmony Learning Center

Sekolah Little Harmony mempunyai identitas tersendiri dalam mengembangkan

pendidikan yang mempunyai Visi,Misi dan Tujuan dalam jangka waktu pendek,menengah dan jangka panjang.

a) Visi

Mewujudkan pribadi yang cerda, mandiri, bahagia dan berkarakter.

b) Misi

Berdasarkan visi diatas maka misi Sekolah Little Harmonya adalah sebagaiberikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang berpusat pada anak, kreatif dan inovatif
2. bekerjasama dengan orang tua mengembangkan potensi terbaik anak
3. Menanamkan budaya toleransi, disiplin dan saling menghargai.

c) Tujuan

1. Terbentuk anak yang percaya kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Terbentuk anak yang berbudi pekerti luhur
3. Terbentuknya anak terampil dan mandiri
4. Terciptanya suasana yang demokratis diantara anak
5. Terbentuknya watak anak yang suka tolong menolong serta suka memberikepada orang lain.

4.3 Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelidiki dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru di TK Little Harmony Learning Center selama proses pembelajaran. Strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang produktif serta mendukung perkembangan anak. Di TK Little Harmony Learning Center, pendekatan komunikasi yang digunakan oleh guru dapat memengaruhi cara siswa menerima informasi, berinteraksi dengan lingkungan belajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Dalam kajian ini, penelitiakan membahas berbagai metode

komunikasi yang diterapkan oleh para guru serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa.

TK Little Harmony memanfaatkan beragam media dan bekerja sama dalam pembelajaran guna mendukung proses belajar anak-anaknya. Di antara media yang digunakan adalah Rumah Belajar Edukita yang menyajikan materi dalam bahasa Inggris, Rumah Aruna Tangerang yang menawarkan pembelajaran secaradaring, serta pendekatan Montessori untuk menciptakan pengalaman belajar yanglebih interaktif dan personal. Selain itu, mereka juga menggunakan TWINKL untuk memperoleh materi pembelajaran yang dirancang khusus bagi siswa, serta Canva yang dimanfaatkan untuk membuat materi pembelajaran dan desain yang menarikserta kreatif.

TK Little Harmony mendukung perkembangan anak-anaknya. Melalui berbagaikegiatan yang positif dan bermanfaat,Tk Little Harmony ini tidak hanya memberikan informasi edukatif, tetapi juga menciptakan suasana yang mendorong eksplorasi aktif dan pembelajaran.Dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas di dalam kelas maupun diluar lingkungan sekolah, TK ini menerapkan komunikasi yang jelas dan terbuka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperluas pengetahuan mereka dan meningkatkan rasa percaya diri. Keterlibatan langsung dalam berbagai pengalaman baru dan tantangan memungkinkan anak-anakmengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, seperti mendengarkan secara aktif, mengekspresikan diri dengan jelas, serta memberikan dan menerima umpan balik. Hal ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang sangat penting untuk masa depan mereka, sejalan dengan prinsip komunikasi efektif yang mendorong pemahaman dan interaksi yang positif.

Pada penelitian ini informan yang terlibat yaitu berjumlah empat orang,

yaitu Eldaniaty S.pd (kepala sekolah), Karmila S.Ak (Wali Kelas), Nuraeni S.Si. (Guru) , Rhymbun Tangke Layuk S.pd. (Guru). Dari hasil penelitian terkait StaregiKomunikasi Dalam Proses Mengajar Guru Pada Murid TK Little Harmony LearningCenter Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Anak. Ditemukan sejumlah hasil yang memberikan penjelasan atas pertanyaan- pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci hasil-hasil yang diperoleh: melalui wawancara pada pada hari rabu, 28 agustus 2024 dengan para informan. Hasil wawancara data yang diperoleh dari informan mencakup informasi berikut

TK Little Harmony menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak- anak. Di TkLittle Harmony Learning Center, Guru menggunakan pendekatan yang menggabungkan berbagai teknik pengajaran guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan danefektif. Mereka menekankan pada metode pembelajaran aktif dan berbasispermainan, yang tidak hanya merangsang kreativitas dan pemikiran kritis anak- anak, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Strategi komunikasi atau pendekatan,yang dilakukan oleh guru di Little Harmony dalam membangun rasa percaya diri murid.

> "*kalau kami disini,menerapkan menekankan pendekatan yang bersifat personal. Kami mengundang anak untuk berbagi pengalaman mereka secara langsung, sehingga mereka merasa diperhatikan. Selama percakapan, kami menggunakan bahasa tubuh yang ramah dansenyuman untuk menegaskan bahwa kami sungguh-sungguh mendengarkan dan menghargai cerita yang merekasampaikan. Metode ini membuat anak nyaman dan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi,karena kami memvalidasi emosional mereka.*" (sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.pd)

pendekatan ini membantu anak-anak membangun rasa percaya diri melalui pengalaman belajar yang positif dan interaktif. Dengan demikian, setiap anak di TK Little Harmony dapat mengalami kemajuan akademis dan pribadi yang signifikan, sambil merasa lebih yakin terhadap kemampuan mereka.

Di TK Little Harmony Learning Center, tersendiri menggunakan metode pembelajaran montessori, selain itu aktivitas di TK Little Harmony Learning Centerdikemas dengan menyenangkan serta membuat anak merasa nyaman dan aman.

Gambar 4.2 Metode Montessori
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

“ kami disini itu kalau mengajar warna bukan hanya kayak dibilang kuning doang tapi gradasi kuning muda hingga kuning muda,jadi anak bulan ini eksplor ini besok ya di pergi mi lagi lagi dimana, Ini namanya tactical life,ya keterampilan hidup sehari-hari.

Jadi terus ada juga toilet,jadikan orang tua merasa tenang ,oh toiletnyasekolah itu tidak diluar, jadi anak-anak yang buang air itu, tidak harus keluar ketemu orang, jadi kekhawatiran untuk sebuah hal pelecehan, merasa aman. Terus ini sih pembiasaan taktik baik duduk,berjalan berbicara, angkat tangan, bilang maaf, tolong terima kasih, permisi, itu juga ditanamkn terus ya.

Nah mereka ini bahkan, eksplor bagian dari geografi misalkan toh, daratan yang dikelilingi lautan berkumpul-kumpul, oh kepulauan ya jadi mereka belajar dengan menyenangkan, jadi ini kayak perkenalanji, tidak harusji dia hafal,intinya dia tau oh ini namanya pulau, gitu.

Terus ini juga, ini apasih, yang mana benua Amerika, Asia, Eropa, Afrika, gitu sih, yaa perkenalan, nanti kalau dapat di sd dia tidak kaget lagi, oh ini saya sudah taumi, walaupun mereka belum baca ya Mis yang bacakan, misalkan mereka bilang Mis aku mau ini dong, ya dibuka kan dibacakan, jadi diperkenalkan saja.

Jadi mereka tuh cara mainnya, mereka ambil satu terus dia duduk dan main disitu, misal 5 menit, 10 menit, tapi pake alas kerja biar dia tahu batasan dan lebih tapi dia tidak ganggu area kerja lain, misalkan dia mainkan itu, dikembalikan. Nah terus inikan kaca tapi jarang ji pecah, karena mereka tuh mengalami proses pembelajaran, mereka kayak dia bilang oh ini tuh benda berat, mereka tuh sesuaikan. Ini juga penjepit kalau mereka pegang kayak pegang pensil dan pulpen, jadi dia jepit. Motorik anak dilatih disini jadi tidak yang dibilang kertas, mewarnai melulu , menulis trrus. Kalau kami melihat ada hang sudah bagus mi bahasa Indonesianya sudah fasih dalam membaca ,kami arahkan untuk belajar bahasa Inggris, kami tanya terlebih dahulu mulai tanya mau nda belajar bahasa Inggris.kami juga bermitra dengan Aruna Devolopment Consultant, pendidikan yang mendukung Montessori anak ,terus selebihnya dikomunikasikan dengan tema pendidikan." (sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

Jika di TK Little Harmony, terdapat anak-anak yang tampak minder denganteman-temannya. Untuk mengatasi hal ini, guru TK Little Harmony Learning Center mengambil langkah-langkah untuk membantu murid merasa diterima, layak, sertaaktif berinteraksi dengan teman-temannya.

> *"Di Little Harmony, kami menyadari bahwa setiap anak memilikikepribadian yang berbeda yaa, termasuk mereka yang mungkin merasakurang percaya diri. Pada tahap awal,kami itu para guru akan melakukan pendekatan yang bersifat personal dengan mengajak anak untuk berbagi cerita mengenai pengalaman sehari- hari mereka di rumah. Selain itu, kami juga mengajak teman-teman untuk menyapa dan bermain bersama anak tersebut. Ketika kami mengamati kemajuan dalam perkembangan anak, kami memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif di kelas, seperti menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, berdiskusi, memimpin doa, dan melakukan presentasi. Kami juga memberikan kesempatan bagi anak untuk tampil di depan umum bersama teman- temannya sesuai dengan minat dan bakat yang merekamiliki. "*(sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

Di Little Harmony, setiap anak dipandang sebagai individu yang istimewa, termasuk mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Para pendidik menerapkan pendekatan yang bersifat personal dengan mengajak anak-anak untuk berbagi pengalaman, mendorong mereka untuk berinteraksi secara sosial dengan teman-teman, serta memberikan peluang untuk berpartisipasi secara aktifdalam kegiatan kelas. Selain itu, anak-anak juga didorong untuk menunjukkan bakat dan minat mereka di hadapan publik.

Terdapat beberapa Aktivitas yang diselenggarakan di TK Little Harmony Learning Center untuk membangun rasa percaya diri anak.

> *"Salah satu kegiatan utama di TK Little Harmony adalah pentas seni, di mana anak-anak berkesempatan untuk menampilkan bakat merekadi depan teman-teman dan orang tua dan juga kami para gurunya,Ini tidak hanya memperkuat keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui apresiasi yang diterima dari audiens.Selain itu, presentasi kelompok dan individu memberikan peluang tambahan bagi anak-anak untuk berlatih berbicara di depan orang lain, berkolaborasi dengan teman-teman, dan mengekspresikan ide mereka dengan cara yang kreatif. Dengan kegiatan ini, anak-anak belajar mengatasi rasa gugup dan mengembangkan kepercayaan diri yang solid.* (sumber

wawancara dengan Ibu Nuraeni S.Si.)

Di Tk Little Harmony Learning Center strategi yang digunakan untukmembangun rasa percaya diri anak melalui dengan rutin melaksanakan pentas seni dan presentasi. Kegiatan ini membantu mereka berbicara di depan umum, berlatih kolaborasi, dan mengekspresikan ide, sehingga meningkatkankepercayaan diri mereka.

Menurut pengamatan guru, rasa percaya diri yang stabil pada anak berpengaruh terhadap efektivitas belajar selama proses pembelajaran.

> *"kalau yang saya perhatikan sejauh ini verell,anak-anak memiliki rasa percaya diri ,mereka itu cenderung mudah mengikuti alur kegiatan kelas, yang membuat mereka boleh lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, rasa percaya diri memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan guru sertateman sekelasnya, sehingga mereka lebih nyaman dalam mengungkapkan kebutuhan dan keinginan mereka saat belajar. Anak yang percaya diri juga itu,mereka lebih siap menerima tantangan dan tugas yang diberikan, serta berusaha untuk menyelesaikannya dengan maksimal, tidak dipaksakan ,melaikan sesuai dengan kemampuan mereka,dan setidaknya mental beraninya sudah terbangun sejak dini.* (Sumber wawancara dengan Ibu Karmilasari S.Ak.)

Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri biasanya lebih terlibat dalam kegiatan kelas, lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman- teman, serta merasa nyaman dalam menyampaikan kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga lebih mampu mengambil keputusan, bersedia menghadapi tantangan, dan berusaha menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Solusi guru mengatasi rasa takut atau kecemasan yang dialami anak dalam situasi baru.

> *“langkah pertama, biasanya, kami mengundang anak dan orang tua untuk mengenal lingkungan "Untuk membantu mengatasi rasa takut dan cemas anak,kami itu melakukan beberapa an sekolah sebelum anak mulai bergabung dengan kelas, melalui kegiatan seperti school visit dan trial class. Selain itu, kami diskusi bareng dengan orang tua anak,untuk mempersiapkan anak menghadapi situasibaru, seperti mengirimkan foto- foto ruang kelas dan lingkungan sekolah terlebih dahulu,biar ada gambaran bagi mereka,serta meminta orang tua untuk memberitahu anak bahwa mereka akan ke sekolah*

keesokan harinya. Di hari pertama, kami menyambut dan menyapa anak dengan hangat serta mendampingi mereka agar merasa tenang dan aman. Kami juga mengenalkan anak kepada teman-teman sekelasnya danmengajak mereka untuk berkegiatan bersama, sehingga anak merasa lebih nyaman dan juga merasa diterima. (Hasil wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)."

Pendekatan ini sejalan dengan teori self-efficacy, yang menunjukkan bahwa rasa percaya diri anak akan meningkat ketika mereka merasa lebih siap danmemiliki pemahaman yang jelas mengenai situasi baru. Pada hari pertama, guru menyambut anak-anak dengan hangat dan memperkenalkan mereka kepada teman-teman sekelas, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri danmengurangi kecemasan yang dirasakan anak.

Cara guru membantu anak-anak mengelola situasi ketika mereka mengalami kegagalan, serta meyakinkan mereka untuk tetap percaya diri dan memberi pemahaman bahwa kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar.

" saat menghadapi anak yang baru mulai berpartisipasi yaa, kami selalu berusaha untuk mengapresiasi setiap usaha mereka. Kami disini sangat menghargai keberanian mereka untuk mencoba, meski hasilnya mungkin tidak selalu sesuai harapan. disini itu kami mencoba untuk memvalidasi setiap perasaan anak jikamereka merasa sedih atau kecewa ketika mengalami kegagalan atau apapun ,namanya mood anak-anak yaa, jadi sebisa mungkin kami mendegarkan mereka,tidak hanya mengajar mereka, melainkan mendengar mereka juga point yang penting,biar mereka bisa lega,dan kembali fokus belajar,Kami percaya penting untuk memberi mereka dorongan dengan mengatakan bahwa tidak apa-apa untuk gagal, Kami inginanak merasa didukung dan termotivasi untuk terus berusaha. (Hasil wawancara dengan Ibu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

Mengapresiasi usaha anak dan memberikan dukungan meskipun mereka mengalami kegagalan berkaitan dengan teori self-efficacy. Dengan mendengarkanperasaan anak dan memberikan motivasi untuk terus berusaha, kita dapat membantu memperkuat rasa percaya diri mereka. Teori ini menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri akan meningkat ketika anak merasa didukung dan diberikankesempatan untuk belajar dari pengalaman, meskipun

mereka menghadapi tantangan.

Di TK Little Harmony memiliki metode dan cara tersendiri dalam membantu membangun rasa percaya diri pada anak.

" kami berusaha memberikan berbagai kesempatan agar mereka bisa memilih dan memutuskan sendiri kegiatan yang ingin mereka eksplorasi, terutama melalui sesiMontessori. Kami juga melibatkan mereka dalam kegiatan berceritaatau diskusi, sehingga mereka bisa berpartisipasi dan berbagi ide. Selain itu, kami memberi kesempatan pada anak untuk bergiliran memimpin doa di depan kelas, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri. selain itu, kami juga mendorong merekauntuk tampil di depan umum, misalnya melalui pentas seni, untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam berperform yang tentunya disaksikan banyak orang atau publik" (sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.) *anak-anak cenderung merasa lebih percaya diri ketika mereka memiliki kendali atas keputusan yang diambil, mengalami pengalaman yang positif, serta menerimadukungan sosial, yang semuanya diintegrasikan dalam pendekatan ini.*

Bagaimana guru melibatkan anak-anak dalam proses pengambilankeputusan di kelas atau aktivitas lainnya?

"ya... kalau di Tk Little Harmony itu Verell,kami mmemfasilitasi sesi Montessori, kami mempersiapkan lingkungan belajar yang dirancang agar siap untukdieksplorasi oleh anak-anak. Dalam setting ini, anak-anak memiliki kebebasanuntuk memilih sendiri kegiatan yang ingin mereka eksplorasi, sesuai dengan minat mereka.Selain itu, kami juga mengajak anak-anak berdiskusi sesuai dengan tema yang ada dan secara aktif mendengarkan pendapat mereka. Nah dari pendekatan ini membantu anak-anak untuk merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.'' (Sumber wawancara denganIbu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

Di TK Little Harmony, Guru melibatkan anak-anak dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan mereka kebebasan untuk memilih kegiatan melalui sesi Montessori serta mengajak mereka berdiskusi sesuai dengan tema yang ada. Metode ini berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan motivasianak-anak dalam proses pembelajaran.

Pandangan guru melihat perkembangan kepercayaan diri anak- anak yang baru masuk di TK Little Harmony, mengalami perkembangan kepercayaan diri yang terbangun setelah mereka lulus dari TK Little Harmony.

"kalau yang saya amati ya, perkembangan kemandirian anak-anak disini itu cukup memperlihatkan perkembangan yang baik . Pada awalnya, anak-anak sering merasa tidak percaya diri dan membutuhkan terlalu bergantung dengan saya, dalam mengerjakan tugas atau proyek,masih malu-malu dan kebingungan mereka,tapi tidak apa, itu adalah hal yangalami yang

ada pada diri mereka, namun,setelah mereka lulus dari Little Harmony, kami melihat mereka menjadi jauh lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas pribadi mereka,Selain itu, anak-anak yang awalnya cenderung mengikuti pendapat temannya akan menunjukkan peningkatandalam kemampuan berbicara dan mengemukakan pendapat mereka setelah seringberpartisipasi dalam diskusi. Mereka semakin berani untuk menyuarakan ide dan pendapat mereka." (Sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

Di TK Little Harmony, anak-anak cenderung mengalami perkembangan dari ketidakpercayaan diri dan ketergantungan pada guru menjadi lebih mandiri serta percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan menyampaikan pendapatsetelah terlibat secara aktif dalam diskusi.

Dalam penelitian ini, saya melaksanakan observasi lapangan (observasi secara langsung), dan juga melalui akun Instagram resmi (pengamatan Media Sosial) @littleharmonylc. Observasi langsung dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sementara observasimelalui akun Instagram memberikan perspektif tambahan yang relevan dari media sosial. Kedua metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendetail mengenai subjek yang sedang diteliti, serta membantu dalam mendapatkan informasi yang lebih luas dan variatif.

Gambar 4.3 PenamatanTK Little Harmony Learning Center

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada hari Sabtu, 8 Juni 2024, saya berkesempatan untuk menghadiri acarapenamatan dan pertunjukan seni yang diselenggarakan oleh TK Little Harmony untuk tahun ajaran 2023/2024, bertempat di Hotel Sarison. Acara ini

menunjukkan peran besar TK Little HarmonyLearning Center dalam membangun kepercayaan diri para siswa. Para siswa hadir mengenakan seragam yang mencerminkan cita-cita mereka, sebagai simbol dukungan sekolah dalam mengembangkan rasa percaya diri sejak usia dini. Sambutan dari kepala sekolah, Ibu Elda, serta prosesi kelulusan yang meliputi doa dan penampilan tari serta lagu, semakin menegaskan pentingnya kesempatan bagi anak-anak untuk menampilkan bakat dan prestasi mereka. Pertunjukan seni yang beragam, mulai dari duet musik hingga pertunjukan balet, memberikan wadah bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan merekadengan penuhpercaya diri. Selain itu, peran pembawa acara dan berbagai penampilan dalam acara tersebut semakin memperkuat komitmen TK Little Harmony dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri anak-anak, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi.

Berdasarkan pengamatan saya terhadap acara penamatan dan pertunjukan seni di TK Little Harmony Learning Center, terdapat beberapa hal penting yang perlu dicatat. Pertama, saya melihat bahwa anak-anak tidak banyak diarahkan selama acara berlangsung. Proses pergantian kostum yang berlangsung singkat saat beralih ke penampilan berikutnya menunjukkan bahwa jadwal acara sangat teratur, tanpa adanya

penundaan yang sering disebut sebagai "jam karet". Selain itu, Guru secara berulang kali memberikan apresiasi terhadap keberanian anak-anak, yang mencerminkan dukungan positif bagi mereka. Melihat penampilan anak-anak pada usia tersebut, saya merasa mereka telah menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengesankan di atas panggung, yang merupakan pencapaian luar biasa untuk usia mereka.

Pada saat sesi penyampaian sepatah kata oleh salah satu orang tua murid,yaitu Bapak Imran, beliau mengungkapkan bahwa anaknya mengalami kemajuan

yang meningkat dalam hal kepercayaan diri dan keterampilan berbicara sejak bersekolah di TK Little Harmony Learning Center. Bapak Imran menyebutkan bahwa anaknya telah hampir membaca semua buku yang tersedia di perpustakaanTK tersebut dan bahkan memilih untuk tetap berada di TK Little Harmony LearningCenter selama satu tahun lagi,. Keputusan ini diambil karena anaknya merasa nyaman dan menikmati waktu di sana. Bapak Imran juga menyoroti bahwa selamaacara penamatan, anaknya tidak hanya tampil satu kali, melainkan beberapa kali di atas panggung, menari dan bernyanyi di depan publik.

> *"Waktu itu desa sudah 6 tahun lebih, tahun kemarin gurunya tanya lagi,bapak ini desa anaknya sudah berumur 6 tahun lebih, apa tidak mau lanjut ke TK B saja biar langsung nanti bisa SD ,lalu saya bilang sama gurunya ,biarmi tidak buru-buruji,desa juga sangat senang di sekolah ini TK Little Harmony,jadi menurut saya TK Little Harmony ini adalah sekolah yang sangat ideal bagi anak-anak, kenapa saya bilang begitu,karena desa kalau berangkat sekolah itu tidak pernah dalam keadaan terpaksa, kalau dia berangkat sekolahitu dalam keadaan senang, dia sangat bersemangat untuk siap-siap dengan penuh keceriaan, terus kalau liburan, desa itu selalu menghitung hari,pak kapan kita bersekolah lagi, hari apa lagi kita sekolah. Bagi saya itu adalah pencapaian yang sangat luar biasa karena anak-anak itu merasa nyaman dan menjadikan sekolah itu tempat idolanya,untuk itusaya sangat berterima kasih kepada Mis lia,Mis Elda,Mis Rina,Mis Embun, mis Jeni dan semua guru. Terima Kasih sudah membesarkan desa. Disetiap pertemuan dengan orang tua itu MisElda dan Mis Lia itu selalu bertanya, pak apa lagi masukannya untuk sekolah pak, apa yangharus kita buat sama- sama bagi saya itu sangat bermakna bagi orang tua,*
>
> *Guru itu selalu mengajak keluarga untuk bersama-sama membina keluarga. Sekali lagi Terima Kasih, semoga sekolah Little Harmony, tetap menjadi sekolah yang nyaman untuk anak-anak, jadi desa selama di Tk Little Harmony itu, karakternya berubah besar yang dulunya aga pemalu, sekarang jauh lebih pede, yang dulunya agak diam, sekarang lebih ceria. Bagi saya itu perkembangan sangat luar biasa, juga dapat bonus, desa dapat membaca, bisa membaca buku, dan Alhamdullilah,katanya dipepustakaan buku hanpir semua buku sudah pernah dia baca, Alhamdullilah itu sangat berarti bagi saya, begitulah seharusnya sekolah, buat teman-temannya juga terima kasih yang sudah bersama-sama dengan desa. Sekali lagi Terima Kasih , semoga Tk ini menjadi tempat atau menjadu rumah bagi anak-anak, Terima Kasih selamat ki semua sehat- sehat ki semua, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh"*

Dari sepatah kata yang disampaikan Bapak Imran, terlihat bahwa TK Little Harmony Learning Center sangat mendukung setiap proses belajar dan perkembangan potensi murid- muridnya. Pada tanggal 4 Juni 2024, saya

melakukan observasi awal di Little Harmony Learning Center. Setelah mendapatkan izin untuk menyaksikan proses pembelajaran secara langsung. Dalam kegiatan tersebut, guru menggunakan gambar untuk menggambarkan berbagai emosi seperti bahagia, sedih, marah, bersemangat, bangga, cemas, lelah, takut, dan kecewa. Sebelum memulai sesi pembelajaran, guru meminta siswa untuk menunjukkan simbol yang mencerminkan perasaan mereka. Pendekatan ini memberikan manfaat yang positif. Pertama, guru membantu siswa dalam mengenali dan mengekspresikan emosimereka, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran emosional. Kedua, pendekatan ini memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan anak, memungkinkan guru untuk lebih memahami kondisi emosional anak. Selain itu, pendekatan ini memberikan dukungan emosional yang membantu guru menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan keadaanemosional anak. Secara keseluruhan, pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih responsif dan adaptif, yang pada akhirnyadapat meningkatkan partisipasianak dalam proses pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mandiri dengan mengambil kursi mereka sendiri dan melakukan absen. Guru bertanya satu per satu tentang perasaan mereka dan memberikan pujian atas kejujuran mereka. Selanjutnya, guru membahas materi tentang kebun binatang, di mana anak-anak aktif menjawab pertanyaan dan mengingat informasi dengan baik, seperti jenis hewan dan makanan mereka. Dalam proses belajar, guru menggunakan media TV (YouTube) dan anak-anak merespons dengan aktif serta bertanya jika ada hal yang belum mereka ketahui. Meskipun mereka sangat aktif, mereka tetap mendengarkan arahan dengan baik. Saya mengamati bagaimana guru menjelaskan ciri- ciri hewan sambil menggunakan bahasa tubuh yang mendukung.Anak- anak juga terlibat dalam permainan "Apa yang kamu lihat?" dan memberikan jawaban yang tepat. Dalam sesi bercerita, anak-anak menerima surat

tugas, menggunting gambar hewan, dan menempelkannya di kertas.

Guru menerapkan pendekatan komunikasi dan kegiatan yang mendukung pengembangan kepercayaan diri anak-anak, seperti senam, pembelajaran interaktif, dan bercerita. Kegiatan- kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga merangsang indra anak dengan cara yang menyenangkan, sehingga membantu mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat merasakan kesenangan dalam belajar sambil memperkuat keterampilan yang mereka miliki.

Dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di TK Little Harmony Learning Center, peneliti melakukan survei kepada para guru untukmelihat seberapa efektif proses pembelajaran dalam membantu membangun kepercayaan diri anak-anak.

Tabel 4.1 Presentase Percaya Diri dan Tidak Percaya Diri

Tahun	Percaya Diri	Tidak Percaya Diri
2021/2022	88,90%	11,10%
2022/2023	91,40%	8,60%
2023/2024	95,00%	5,00%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

4.3 Pembahasan

Mengacu pada indikator dan hasil wawancara yang telah diperoleh, berikut adalah penjelasan mengenai setiap indikator yang berkaitan dengan strategikomunikasi Dalam Proses Mengajar Guru TK Little Harmony Learning Center dalam membangun rasa percaya diri anak dengan menggunakan teori self- efficacy.

Menentukan pilihan yang akan diambil:

Di TK Little Harmony Learning Center, anak-anak diberikan kebebasanuntuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan

mereka dalam sesi Montessori. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk membuat keputusan sendiri dan merasakan dampaknya terhadap proses pembelajaran mereka. Dengan ini anak dapat menentukan sendiriapa yang mereka suka dan ingin lakukan, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

Menentukan usaha dan kekuatan untuk mengatasi tantangan:

TK Little Harmony menawarkan berbagai aktivitas yang membantu anak- anak membangun kepercayaan diri dan mengatasi rasa takut, seperti pentas seni dan presentasi. Ini mendukung anak-anak untuk memahami serta mengembangkan usaha dan kekuatan mereka dalam menghadapi tantangan, baik dalam aspek akademis maupun sosial.

Pengaruh cara berpikir dan respons:

Strategi komunikasi guru yang menekankan pendekatan personal dan dukungan emosional membantu anak-anak merasa dihargai dan didengarkan. Ini mempengaruhi cara berpikir mereka dengan mendorong pemikiran positif dan respons yang konstruktif terhadap pengalaman belajar dan interaksi sosial. Anak-anak juga merespons dengan baik terhadap kegiatan yang melibatkan presentasi dan pertunjukan seni, di mana mereka dapat menampilkan bakat dan kreativitas di hadapan teman- teman dan orangtua. Mereka merasa bangga dan lebih percaya diri setelah menerimapujian dan apresiasi. Ketika diadakan diskusi kelompok atau sesi bercerita, anak- anak cenderung menunjukkan keterlibatan yang tinggi karena mereka merasapendapatdan ide mereka dihargai.

Little Harmony menunjukkan respons positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh para guru. Mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat ketika diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan, berpartisipasi dalam presentasi dan pertunjukan seni, serta terlibat dalam

diskusi kelompok. Metode ini membantu anak-anak merasa lebih percaya diridan nyaman dalam proses belajar, karena mereka merasa bahwa ide dan usaha merekadihargai. Anak-anak yang merasa diterima dan dihargai lebih cenderung mengembangkan sikap percaya diri, karena mereka merasa bahwa mereka memiliki dukungan emosional yang kuat.

Memprediksi perilaku yang mungkin terjadi :

Dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan membuat keputusan dalam lingkungan yang mendukung, TK Little Harmony memprediksi bahwa anak-anak akan menunjukkan peningkatan kemandirian dan percaya diri. mereka yang merasa diterima dandihargai kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku yang lebih proaktif dan percaya diri di lingkungan sosial dan akademis mereka.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa Efektivitas komunikasi dan proses pengajaran di TK Little Harmony Learning Center secara efektif berkontribusi pada pengembangan rasa percaya diri anak-anak, sejalan dengan metode komunikasi efektif. proses belajar yang dilakukan guru di TK Little Harmony Learning Center ini tidak memaksa anak untuk mengubah karakter aslinya, melainkan menekankan pentingnya kebebasan dalam pengambilan keputusan, ekspresi perasaan, serta eksplorasi minat dan kemampuan mereka. Umpan balik dari orang tua dan anak- anak menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang penuh perhatian dan dukungan emosional dari para guru sangat berperan dalam memperkuat keyakinan diri anak- anak.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti para kepada guru di TK Little Harmony Learning Center, terlihat bahwa proses pengajaran di sekolah ini semakin efektif, seiring dengan peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun serta peningkatan kepercayaan diri murid-muridnya.

Pada tahun ajaran 2021/2022, dari 18 siswa, terdapat 2 anak yang masih kurang percaya diri. Tahun ajaran 2022/2023 mencatat jumlah siswa yang bertambah menjadi 35, dengan 3 anak yang mengalami kesulitan dalam kepercayaan diri. Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa mencapai 60 orang,dengan hanya 3 anak yang belum sepenuhnya percaya diri.

Peningkatan jumlah siswa yang signifikan tiap tahunnya menunjukkan bahwa metode pengajaran di TK Little Harmony Learning Center semakin dipercaya oleh orang tua. Di samping itu, kepercayaan diri murid juga mengalami

perkembangan positif, berkat upaya guru dalam mendukung anak-anak melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dan membantu mereka merasa nyaman dalam lingkungan belajar.

Dengan memberikan anak kesempatan untuk memilih aktivitas yang sesuaidengan minat, anak-anak mengalami peningkatan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar. Metode pembelajaran yang melibatkan eksplorasi praktis, presentasi, pelaksannaan pentas seni secara rutin dan diskusi kelompok yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dan merasakan hasil dari usaha mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa anak- anak merasa dihargai dan mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Secara keseluruhan, TK Little Harmony berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan self-efficacy anak-anak dengan memberikan dukungan sosial dan pengalaman positif. Dengan cara ini, anak-anak dipersiapkan untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan nantinya, kepercayaan diri yang lebih baik, siap untuk bersaing dalam dunia yang kompetitif saat merekabertumbuh dan menyelesaikan tahap perkembangan mereka dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran di TK Little Harmony Learning Center. Pengembangan program yang memungkinkan anak-anak untuk menetapkan dan mengejar tujuan pribadi mereka perlu diperluas, termasuk aktivitas terstruktur yang memungkinkan mereka untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasikemajuan mereka. Selain itu, penambahan lebih banyak kegiatan eksplorasi praktis dan kreatif yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menguji ide-ide mereka dan mengeksplorasi minat dapat lebih

meningkatkan rasa percaya diri mereka. Penting juga untuk menyediakan lebih banyak kesempatan untuk diskusi kelompok dan refleksi, yang dapat membantu anak-anak memproses pengalaman mereka dan belajar dari satu sama lain.

Selanjutnya, dengan penerapan metode pembelajaran Montessori yang telah ada, TK Little Harmony harus terus mengintegrasikan prinsip- prinsip Montessori yang mendorong pembelajaran mandiri serta pengembangan keterampilan hidup dalam aktivitas sehari-hari. Aktivitas yang menyenangkan dan dirancang untuk membuat anak merasa nyaman dan aman juga perlu dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan lingkungan belajar yang mendukung. Terakhir, pengumpulan data dan umpan balik yang berkelanjutan dari orang tua, anak-anak, dan guru perlu dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan menerapkan rekomendasi- rekomendasi ini, TK Little Harmony dapat lebihefektif dalam mendukung perkembangan self-efficacy anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan kepercayaan diri yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

asa,H.N. Strategi Komunikasi Persuasif Guru Dalam Membangun KepercayaanDiri Anak Disleksia pada Film Taare Zameen Par (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

AULIYA,A. (2024). Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak DalamMeningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. (2023). Faktor-FaktorKomunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir. Student Research Journal, 1(3), 372-384.

Desiana, Z., Rifatah, M. F., & Sahputra, D. (2022). Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Sales Promotion Girl dalam Proses Pemasaran Produk Rokok. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 4(1), 1-6.

Hazhari, A., & Arismaputri, A. L. (2020). Analisis kegiatan tari kreasi bungongjeumpa terhadap kepercayaan diri anak usia dini. Tulisan Ilmiah Pendidikan, 9(1), 17-28.

Humaida, R., Munastiwi, E., Irbah,A. N., &Fauziah, N. (2022). Strategi mengembangkan rasa percaya diri pada anak usiadini.Kindergarten: JurnalPendidikanAnak Usia Dini Indonesia, 1(02), 55-69.

Hidayat, A. (2022). Peran Komunikasi dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak. Jakarta: PT. Gramedia.

Newkirk, T. (2020). Komunikasi Anak Usia Dini: Dari TK ke Sekolah Dasar. Jakarta: Penerbit Kencana.

Ikhwan, M. N. (2023). Komunikasi Persuasif CV. Deca Reptiles Kediri dalam program kemitraan multi level marketing tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Islamiah,R.(2022).Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri AnakUsia Dini. Jurnal Golden Age, 6(2).

Ismail, R., & Muhamad Alfandi, M. (2023). Komunikasi dan Interaksi dalam Organisasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Parianto,P.,&Marisa,S.(2022).Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Pembelajara n.

Ponorogo.*Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, *3*(01)Journal Analytica Islamica,11(2),402-416.

Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2021, December). Self-efficacy: Literatur review. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingandan Konseling Universitas Negeri Malang.

Saputri, D. N. P. S., & Kustiarini, K. (2023). Strategi Komunikasi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Mi Sudirman Gondang Legi, Jumapolo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, UINRADEN MAS SAID).

Sari, D. (2023). Pengaruh Komunikasi Positif terhadap Kepercayaan DiriAnak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sulaksono, A. (2021). Teori dan Praktik Komunikasi Organisasi. Malang:Penerbit Universitas Brawijaya.

Yuliana, A. C., Nurhuda, V. N., Ngadhimah, M., & Sidiq, U. (2023). Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RATahfizhAlFurqon Wati, Y., & Rahmawati, T. (2021). Strategi Komunikasi Verbal dan Nonverbal

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Eldaniaty S.pd

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

Jabatan : Kepala Sekolah TK Little Harmony

Tempat Wawancara : TK Little Harmony

1. **Apa strategi komunikasi atau pendekatan yang dilakukan guru di Little Harmony dalam membangun rasa percaya diri murid?**

   "Kalau kami disini, menerapkan strategi yang menekankan pada pendekatan yang bersifat personal. Kami mengundang anak untuk berbagi pengalaman mereka secara langsung, sehingga mereka merasa diperhatikan. Selama percakapan, kami menggunakan bahasatubuh yang ramah dansenyuman untuk menegaskan bahwa kami sungguh-sungguh mendengarkan dan menghargai cerita yang mereka sampaikan. Metode ini membuat anak nyaman dan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi,karena kami memvalidasi emosional mereka." (sumber wawancara dengan IbuEldaniaty S.pd)

2. **Apakah ada anak-anak di TK Little Harmony yang tampak minder dengan teman-temannya? Jika ada, apa solusi yang dilakukan oleh guru agar murid merasa layak dan ikut bergabung serta berinteraksi dengan teman-temannya?**

   "Di Little Harmony, kami menyadari bahwa setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda yaa, termasuk mereka yang mungkin merasakurang percaya diri. Pada tahap awal,kami itu para guru akan melakukan pendekatan yang bersifat personal dengan mengajak anak untuk berbagi cerita mengenai pengalaman sehari- hari mereka di

rumah. Selain itu, kami juga mengajak teman-teman untuk menyapa danbermain bersama anak tersebut. Ketika kami mengamati kemajuan dalam perkembangan anak, kami memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif di kelas, seperti menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, berdiskusi, memimpin doa, dan melakukan presentasi. Kami juga memberikan kesempatan bagi anak untuk tampil di depan umum bersama teman-temannya sesuai dengan minat dan bakat yang merekamiliki."(sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

3. **Apakah di TK Little Harmony memiliki metode dan cara tersendiri dalam membantu membangun rasa percaya diri pada anak?**

   "kami berusaha memberikan berbagai kesempatan agar mereka bisa memilih dan memutuskan sendiri kegiatan yang ingin mereka eksplorasi, terutama melalui sesi Montessori. Kami juga melibatkan mereka dalam kegiatan berceritaatau diskusi, sehingga mereka bisa berpartisipasi dan berbagi ide. Selain itu, kami memberi kesempatan pada anak untuk bergiliran memimpin doa di depan kelas, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri. selain itu, kami juga mendorong mereka untuk tampil di depan umum, misalnya melalui pentas seni, untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam berperform yang tentunya disaksikan banyak orang ataupublik" (sumber wawancaradengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

4. **Bagaimana cara guru mengatasi rasa takut atau kecemasan yang dialami anak dalam situasi baru? seperti situasi baru yang dihadapi anak saat pertama bergabung di kelas?**

   “langkah pertama, biasanya, kami mengundang anak dan orang tua

untuk mengenal lingkungan dan untuk membantu mengatasi rasa takut dan cemas anak,kami itu melakukan beberapa an sekolah sebelum anak mulai bergabung dengan kelas, melalui kegiatan seperti school visit dantrial class. Selain itu, kami diskusi bareng dengan orang tua anak,untuk mempersiapkan anak menghadapi situasibaru, seperti mengirimkan foto-foto ruang kelas dan lingkungan sekolah terlebih dahulu,biar ada gambaran bagi mereka,serta meminta orang tua untuk memberitahu anak bahwa mereka akan ke sekolah keesokan harinya. Di hari pertama,kami menyambut dan menyapa anak dengan hangat serta mendampingimereka agar merasa tenang dan aman. Kami juga mengenalkan anak kepada teman-teman sekelasnya dan mengajak mereka untuk berkegiatan bersama, sehingga anak merasa lebih nyaman dan juga merasa diterima. (Hasil wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.).”

5. **Apakah anak-anak yang baru masuk di TK Little Harmony, mengalami perkembangan kepercayaan diri yang terbangun setelah mereka lulus dari TK Little Harmony?**

"kalau yang saya amati ya, perkembangan kemandirian anak-anakdisini itu cukup memperlihatkan perkembangan yang baik . Pada awalnya, anak-anak sering merasa tidak percaya diri dan membutuhkanterlalu bergantung dengan saya, dalam mengerjakan tugas atau proyek,masih malu-malu dan kebingungan mereka,tapi tidak apa, itu adalah hal yang alami yang ada pada diri mereka, namun,setelahmereka lulus dari Little Harmony, kami melihat mereka menjadi jauh lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas pribadi mereka,Selain itu, anak-anak yang awalnya cenderung mengikuti pendapat temannya akan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan

mengemukakan pendapat mereka setelah sering berpartisipasi dalam diskusi. Mereka semakin berani untuk menyuarakan ide dan pendapat mereka." (Sumber wawancara dengan Ibu Eldaniaty S.Pd.)

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Ibu Nuraeni S.Si

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

Jabatan : Guru TK Little Harmony

Tempat Wawancara : TK Little Harmony

1. Aktivitas apa saja yang diselenggarakan di TK Little Harmony untuk membangun rasa percaya diri anak?

"Salah satu kegiatan utama di TK Little Harmony adalah pentas seni, di mana anak-anak berkesempatan untuk menampilkan bakat mereka di depan teman-teman dan orang tua dan juga kami para gurunya,Ini tidak hanya memperkuat keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui apresiasi yang diterima dari audiens.Selain itu, presentasi kelompok danindividu memberikan peluang tambahan bagi anak-anak untuk berlatih berbicara di depan orang lain, berkolaborasi dengan teman-teman, dan mengekspresikan ide mereka dengan cara yang kreatif. Dengan kegiatanini, anak-anak belajar mengatasi rasa gugup dan mengembangkan kepercayaan diri yang solid. (sumber wawancara dengan Ibu Nuraeni S.Si.)

Lampiran Hasil Wawancara

Nama	: Rhymbun Tangke Layuk S.Pd
Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2024
Jabatan	: Wali Kelas TK Little Harmony
Tempat Wawancara	: TK Little Harmony

1. **Menurut pengamatan Mis, seberapa besar pengaruh anak yang memiliki rasa percaya diri yang stabil terhadap efektivitas belajar saat proses pembelajaran berlangsung?**

   "Kalau yang saya perhatikan sejauh ini verell,anak-anak memiliki rasa percaya diri ,mereka itu cenderung mudah mengikuti alur kegiatan kelas, yang membuat mereka boleh lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, rasa percaya diri memudahkan anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru serta teman sekelasnya, sehingga mereka lebih nyaman dalam mengungkapkan kebutuhan dan keinginan mereka saat belajar. Anak yang percaya diri juga lebih mampu membuat keputusan danpilihan terkait kegiatan belajar di kelas. Anak yang percaya diri juga itu,mereka lebih siap menerima tantangan dan tugas yang diberikan, sertaberusaha untuk menyelesaikannya dengan baik,tidak dipaksakan,melaikan sesuai dengan kemampuan mereka,dan setidaknya mental beraninya sudah terbangun sejak dini. ((Sumber wawancara dengan Ibu Karmilasari S.Ak.)

2. **Bagaimana guru membantu anak-anak mengelola situasi ketika mereka mengalami kegagalan, serta meyakinkan mereka untuk tetap percaya diri dan memberi pemahaman bahwa kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar?**

   "saat menghadapi anak yang baru mulai berpartisipasi yaa, kami selalu

berusaha untuk mengapresiasi setiap usaha mereka. Kami disini sangat menghargai keberanian mereka untuk mencoba, meski hasilnya mungkin tidak selalu sesuai harapan. disini itu kami mencoba untuk memvalidasi setiap perasaan anak jika mereka merasa sedih atau kecewa ketika mengalami kegagalan atau apapun , namanya mood anak-anak yaa,jadi sebisa mungkin kami mendegarkan mereka,tidak hanya mengajar mereka,melainkan mendengar mereka juga point yang penting,biar mereka bisa lega,dan kembali fokus belajar,Kami percaya penting untuk memberi mereka dorongan dengan mengatakan bahwa tidak apa-apa untuk gagal, dan yang terpenting adalah mencoba kembali di kesempatan berikutnya. Kami ingin anak merasa didukung dan termotivasi untuk terus berusaha." ((Hasil wawancara dengan Ibu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

3. **Bagaimana guru melibatkan anak-anak dalam proses pengambilan keputusan di kelas atau aktivitas lainnya?**

   "ya... kalau di Tk Little Harmony itu Verell,kami memfasilitasi sesi Montessori, kami mempersiapkan lingkungan belajar yang dirancang agar siap untukdieksplorasi oleh anak-anak. Dalam setting ini, anak-anak memiliki kebebasanuntuk memilih sendiri kegiatan yang ingin mereka eksplorasi, sesuai dengan minat mereka.Selain itu, kami juga mengajak anak-anak berdiskusi sesuai dengan tema yang ada dan secara aktif mendengarkan pendapat mereka. Nah dari pendekatan ini membantuanak-anak untuk merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.(Sumber wawancara dengan Ibu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Karmilasari S.Ak

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

Jabatan : Guru TK Little Harmony

Tempat Wawancara : TK Little Harmony

1. **Bagaimana guru membantu anak-anak mengelola situasi ketika mereka mengalami kegagalan, serta meyakinkan mereka untuk tetap percaya diri dan memberi pemahaman bahwa kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar?**

   "saat menghadapi anak yang baru mulai berpartisipasi yaa, kami selalu berusaha untuk mengapresiasi setiap usaha mereka. Kami disini sangat menghargai keberanian mereka untuk mencoba, meski hasilnya mungkin tidak selalu sesuai harapan. disini itu kami mencoba untuk memvalidasi setiap perasaan anak jika mereka merasa sedih atau kecewa ketika mengalami kegagalan atau apapun , namanya mood anak-anak yaa,jadi sebisa mungkin kami mendegarkan mereka,tidak hanya mengajar mereka,melainkan mendengar mereka juga point yang penting,biar mereka bisa lega,dan kembali fokus belajar,Kami percaya penting untuk memberi mereka dorongan dengan mengatakan bahwa tidak apa-apa untuk gagal, dan yang terpenting adalah mencoba kembali di kesempatan berikutnya. Kami ingin anak merasa didukung dan termotivasi untuk terus berusaha." ((Hasil wawancara dengan Ibu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

2. **guru melibatkan anak-anak dalam proses pengambilan keputusan di kelas atau aktivitas lainnya?**

   "ya... kalau di Tk Little Harmony itu Verell,kami memfasilitasi sesi Montessori, kami mempersiapkan lingkungan belajar yang dirancang agar

siap untukdieksplorasi oleh anak-anak. Dalam setting ini, anak-anak memiliki kebebasan untuk memilih sendiri kegiatan yang ingin mereka eksplorasi, sesuai dengan minat mereka. Selain itu, kami juga mengajak anak-anak berdiskusi sesuai dengan tema yang ada dan secara aktif mendengarkan pendapat mereka. Nah dari pendekatan ini membantuanak-anak untuk merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.(Sumber wawancara dengan Ibu Rhymbun Tangke Layuk S.Pd.)

Dokumentasi